SKRIPSI

PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

Oleh:
NUR AINI
NPM. 1284081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M

PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR AINI
NPM. 1284081

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro Telp. (0725) 41507
Telp. (0725) 4726 E-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id, Website: www.stainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI

Nama : NUR AINI

NPM : 1284081

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam seminar skripsi jurusan tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002
Pembimbing II

PENGESAHAN

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

Oleh:

Nur Aini

Pergaulan yang kurang tepat saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar PAI. Pada saat itu seseorang mulai merubah pola pikir mereka dan mengikuti perkembangan zaman modernisasi pada saat kebudayaan barat mulai tersebar dikalangan remaja khususnya para pelajar. Terdapat berbagai macam pengaruh yang ditimbulkan dari pergaulan lingkungan, dimana pergaulan lingkungan sangatlah berperan penting terhadap siswa itu sendiri. Pergaulan lingkungan baik keluarga maupun lingkungan sekolah sangat memberikan warna dalam perkembangan seorang Siswa. Mengingat hal tersebut, maka perlu diketahui seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 siswa dari 129 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisisn data menggunakan teknik statistik parametrik yaitu Regresi Linier Sederhana.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai adalah 24,8% sisanya 75,2% hasil belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AINI

NPM : 1284081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang menyatakan

NUR Aini

NPM.1284081

MOTO

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

"Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian".[1]

[1] (HR. Abu Daud no. 4833, Tirmidzi no. 2378, Ahmad 2/344, dari Abu Hurairah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan keberhasilan studi ku kepada orang yang sangat ku sayangi dan ku cintai:

1. Ayahanda (Dirman) Ibunda (Aisah) yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, selalu mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan putrinya untuk mewujudkan cita-cita dan mencapai Ridho Allah SWT.
2. Kakak ku Sriyati dan Isnaini yang selalu mendo'akan serta memotivasi untuk keberhasilanku.
3. Semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya yang telah memberikan motivasi dan dukungan khususnya prodi PAI.
4. Almamaterku INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. Dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih pada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Ibu Guru SMP Negeri 1 Terusan Nunyai yang telah membantu dalam penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2018

Penulis

Nur Aini
NPM. 1284081

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman persetujuan iii
Halaman Pengesahan iv
Abstrak Bahasa Indonesia v
Halaman Orisinalitas Penelitian vi
Halaman Motto vii
Halaman Persembahan viii
Halaman Kata Pengantar ix
Daftar Isi x
Daftar Tabel xiii
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 7
C. Batasan Masalah..... 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
   1. Tujuan Penelitian 8
   2. Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 11
   1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 11

2. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 13
3. Indikator Hasil belajar Pendidikan Agama Islam 14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 16

B. Pergaulan Lingkungan 20
1. Pengertian Pergaulan Lingkungan 20
2. Macam-macam pergaulan 23
3. Pergaulan dengan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat 23
4. Faedah Pergaulan 32
5. Indikator Pergaulan Lingkungan 33

C. Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI 34

D. Kerangka Konseptual penelitian 37

E. Hipotesis Penelitian 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian 41

B. Definisi Operasional Variabel 42

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 44
1. Populasi 44
2. Sampel 45
3. Teknik Pengambilan Sampel..... 46

D. Teknik Pengumpulan Data 47

E. Instrumen Penelitian 49

F. Teknik Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 58
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 58
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 59
3. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 60

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 61
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 63
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 64
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 65

B. Temuan Khusus 67
1. Data Tentang Pergaulan Lingkungan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 67
2. Data Tentang Hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 72
3. Prasyarat Uji hipotesis 76
a. Uji Normalitas 76
b. Uji Homogenitas 79
c. Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi 81
4. Uji Hipotesis 88

C. Pembahasan 89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 94
B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada 15 Siswa dari 26 Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Semester Genap yang Kurang dari KKM Tahun Ajaran 2016/2017 5

2.1 Kriteria Hasil Belajar 14

3.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017 45

3.2 Data Tentang Jumlah Sampel Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017 46

3.3 Rancangan Instrumen 50

3.4 Kisi-kisi Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 51

3.5 Hasil Validitas Instrumen 53

3.6 Tabel Daftar Anava Untuk Regresi Linear 55

4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP N 1 Terusan Nunyai 62

4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 64

4.3 Kepemilikan Gedung SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 64

4.4 Keadaan Lokal (Ruang belajar) SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 64

4.5 Keadaan Meublair Murid SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 65

4.6 Perlengkapan SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 65

4.7 Hasil penyebaran Angket Tentang Pergaulan Lingkungan 68

4.8 Rekapitulasi hasil Pengisian Angket Pergaulan Lingkungan 70

4.9 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Pergaulan Lingkungan 71

4.10 Hasil Belajar PAI 72

4.11 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Pergaulan Lingkungan 74

4.12 Kategori Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran PAI 74

4.13 Data Uji Normalitas Hasil Angket Pergaulan Lingkungan 76

4.14 Data Uji Normalitas Hasil Belajar PAI 77

4.15 Data untuk Uji Homogenitas 79

4.16 Tabel Penolong untuk Menentukan Persamaan Regresi 81

4.17 Tabel Penolong Menghitung JK (G) 84

4.18 Tabel Daftar Anava untuk Regresi Linear

Y = 27,925 + 1,206 X 86

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Paradigma Sederhana 42
4.1 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai 61
4.2 Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Negeri 1 Terusan Nunyai ... 66
4.3 Struktur Organisasi Tata Usaha 66
4.4 Struktur Organisasi Tata Kerja SMP Negeri 1 Terusan Nunyai 67
4.5 Diagram Batang Skor Angket Pergaulan Lingkungan 72
4.6 Diagram Batang Data Hasil Belajar PAI 75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Outline 98
2. Penskoran dan Kisi-kisi Angket Pergaulan Lingkungan 101
3. Angket Pergaulan Lingkungan 102
4. Kode Sampel Penelitian 106
5. Dokumentasi Foto Penelitian 107
6. Uji Validitas Angket Pergaulan Lingkungan 110
7. Reliabilitas Angket Pergaulan Lingkungan 112
8. Hasil Data Penelitian 114
9. Tabel Nilai-nilai r *Product Moment* 115
10. Nilai Kritis L untuk Uji *Lilliefors* 116
11. Tabel r 117
12. Tabel F $\alpha = 0,10$ 118
13. Tabel F $\alpha = 0,05$ 121
14. Tabel F $\alpha = 0,025$ 124
15. Tabel F $\alpha = 0,01$ 127
16. SK Bimbingan Skripsi 130
17. Surat Izin Pra Survey 131
18. Surat Balasan Izin Pra Survey 132
19. Surat Tugas 133
20. Surat Izin *Research* 134
21. Surat Balasan Izin *Research* 135
22. Surat Balasan Survey 136
23. Lembar Konsultasi Bimbingan 137
24. Daftar Riwayat Hidup 153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dari masa ke masa telah banyak melahirkan teknologi canggih yang tersebar kesegala arah melalui berbagai media-media, namun kecanggihan tersebut memunculkan hal-hal baru yang berdampak pada pemikiran manusia. Kebanyakan manusia yang hidup dalam masa kecanggihan ini memnafaatkan hal tersebut untuk meraup materi sebanyak-banyaknya dengan tidak mengindahkan nilai ajaran agama. Nilai ajaran agama dapat diperoleh baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan formal seperti sekolahan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai nilai agama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan Siswa dalam belajar khususnya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang perlu dikaji secara lebih rinci. Tidak hanya orang tua dan keluarga tetapi pergaulan lingkungan teman seaya sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Siswa dengan masalah pergaulan, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, serta kurang mendapat perhatian dari orang tua merupakan penyebab kemungkinan terjerumus anak dalam pergaulan lingkungan yang kurang tepat.

Pergaulan yang kurang tepat saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Pada saat itu seseorang mulai merubah

pola pikir mereka dan mengikuti perkembangan zaman modernisasi pada saat kebudayaan barat mulai tersebar dikalangan remaja khususnya para pelajar. Pergaulan memiliki artian yang mencakup luas, dari pergaulan di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, bahkan hingga di lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan pun mempunyai peran penting untuk membentuk suatu kepribadian seseorang dalam bertingkah laku, dan dalam berpola pikir.

> "Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat. Terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada siswa yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana siswa bergaul sehari-harinya."[2]

> Lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.[3]

lingkungan berpengaruh besar kepada anak didik seperti lingkungan yang baik dan lingkungan yang tidak baik. Lingkungan yang kurang baik mudah mempengaruhi anak didik. Siswa yang hidup dalam keluarga yang bermasalah atau kurang harmonis tersebut, biasanya akan kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Namun berbeda dengan keadaan keluarga yang harmonis, pergaulan anak akan lebih banyak diperhatikan. Sehingga, kemungkinan besar pola pergaulan sehat yang dijalani oleh anak, akan berdampak positif pada kelangsungan hasil belajar Siswa dalam sekolah yang secara tidak langsung mendapatkan motivasi dari keluarga dan

---

[2.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 169.

[3.] Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 63-64.

lingkungan yang sehat, begitu juga dengan pergaulan. Pergaulan itu sendiri terbagi menjadi dua macam, pergaulan yang negatif dan pergaulan yang positif.

Kondisi pergaulan lingkungan di sekolah antar teman sebaya di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai terlihat kurang baik, kurang baik di sini dalam artian bahwa pergaulan antar siswa di sekolah tidak tercipta dengan baik. Contoh ketika ada salah seorang siswa membolos dan mempengarusi teman lainnya, maka siswa-siswa tersebut akan terpengaruh. Pergaulan yang tercipta di sekolah justru menjerumuskan siswa ke dalam perilaku yang kurang baik seperti yang telah dicontohkan di atas, yaitu membolos. Selain kondisi tersebut, jika dirinjau dari aspek-aspek pergaulan lingkungan antar seman sebaya seperti kerjasama, dll juga belum terlihat maksimal. Contohnya, kerjasama antar siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai masih dikatakan rendah, ketika guru memberikan tugas kelompok atau suatu proyek pada mata pelajaran Pendiidkan Agama Islam, hanya beberapa siswa yang mengerjakan, sedangkan siswa yang malas, hanya mencantumkan nama di bagian belakang pekerjaan kelompok tersebut.[4] Persaingan siswa dalam mendapatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik belum terlihat maksimal pada siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Para siswa justru hanya mengandalkan salah satu temannya

[4.]Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 14 Januari 2017

untuk memberikan contekan ketika ulangan.[5] Ketika seorang teman membawa kebiasaan yang buruk kepada kelompok lain, maka kelompok tersebut akan mengikuti kebiasaan buruk yang dibawanya bahkan kebiasaan yang baik hilang seketika, seperti membolos, mencontek saat ulangan hal ini disebut dengan belum terciptanya akulturasi budaya yang baik. [6] Akomodasi atau penyesuaian diri siswa dengan lingkungan sekitar di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai sudah dikatakan baik, karena ketika ada siswa baru, siswa tersebut langsung dengan mudah bergaul dengan teman barunya. [7] Aspek asimilasi dikatakan kurang baik, hal ini dibuktikan dengan wawancara pada sekelompok siswa yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Ketika sekelompok siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda dijadikan dalam satu kelompok, maka mereka tidak dapat bersatu dengan baik, justru membentuk kelompok dalam kelompok yang memiliki kepribadian yang sama. [8]

Kondisi pergaulan lingkungan seperti yang dideskripsikan di atas berbanding lurus dengan kondisi hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Secara umum hasil adalah sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan/aktivitas tertentu,

---

[5] Hasil Wawancara dengan siswa (Diyah Ayu, VII.A) di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 14 Januari 2017

[6] Hasil Wawancara dengan Guru PAI (Ibu Siti Sholehah, S.Pd.I) di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 14 Januari 2017

[7] Hasil Wawancara dengan siswa (Antoni Ramadhani, VII.C) di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 14 Januari 2017

[8] Hasil Wawancara dengan siswa (Maysharoh dan Ummi Rahmah, VII.D) di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 14 Januari 2017

oleh karena itu semua individu dengan adanya belajar hasilnya dapat dicapai. Kondisi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai masih rendah dan perlu ditingkatkan. sebagian besar siswa memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang masih di bawah rata-rata ketuntasan. Hal ini dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai dipengaruhi oleh kondisi pergaulan lingkungan. Jadi berdasarkan kondisi di atas dapat dikatakan bahwa kondisi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai masih jauh dari rata-rata kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai pada tanggal 11 Januari 2017 terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 15 Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1.
Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada 15 Siswa dari 26 Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Semester Genap yang Kurang dari KKM Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Nama	Rata-rata Nilai Raport	Keterangan
1	AMANINA SHOLEHA	65,40	Tidak Tuntas
2	ARYA SAPUTRA JAYA	58,50	Tidak Tuntas
3	AYU NAIMAH K.	55,55	Tidak Tuntas
4	DENI IRAWAN	60,45	Tidak Tuntas
5	FAIS ABDURRASYID	62,75	Tidak Tuntas
6	GALIH ENGGAR S	57,00	Tidak Tuntas
7	IHSAN IBNU MAJID	63,00	Tidak Tuntas
8	IZZA GHOFIQ	55,25	Tidak Tuntas

9	KENANDI PRAWIRA	70,00	Tidak Tuntas
10	M. IKHSANUDIN	64,00	Tidak Tuntas
11	RUDI HARTANTO	60,00	Tidak Tuntas
12	RIZKY SAPUTRA	63,45	Tidak Tuntas
13	TONI IRAWAN	61,00	Tidak Tuntas
14	UMI KHASANAH	64,55	Tidak Tuntas
15	ZULAIKHA	62,00	Tidak Tuntas

(Sumber: Diambil dari Daftar Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)

Diketahui jumlah siswa 26. Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa 15 Siswa yang mendapat nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam < 75.00. Sehingga dapat dikatakan bahawa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai masih rendah, atau belum lebih dari 50% Siswa yang mendapat hasil belajar Pendidikan Agama Islam ≥ 75.00. Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa diperoleh permasalahan diantaranya

1. Sebagian siswa yang memiliki nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik adalah siswa yang selalu memperhatikan pembelajaran di kelas, menghindari bujukan teman yang kurang baik, seperti membolos, mengobrol dengan teman, dll.[9]
2. Sebagian besar siswa saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam justru asik berbicara dengan teman sebangku ini akibat dari siswa yang kurang disiplin terhadap dirinya sendiri.[10] Pergaulan lingkungan siswa di sekolah belum dikatakan baik karena beberapa siswa

[9.]Hasil Wawancara (Maysharoh dan Ummi Rahmah, VII.D), kegiatan prasurvei di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 11 Januari 2017

[10.]Hasil Observasi pada kegiatan prasurvei di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 11 Januari 2017

yang sulit dididik justru mempengaruhi siswa lain, sehingga siswa yang akan berkembang baik menjadi berkembang mengikuti arus yang kurang baik

3. Beberapa siswa mengatakan bahwa ketika menolak ajakan teman maka siswa tersebut akan dijauhinya.[11]

Kedua temuan tersebut disebabkan oleh lingkungan siswa, baik lingkungan belajar maupun lingkungan bermain. Terdapat berbagai macam pengaruh yang ditimbulkan dari pergaulan lingkungan, dimana pergaulan lingkungan sangatlah berperan penting terhadap siswa itu sendiri. Banyak Siswa yang masih bersikap manja kepada kedua orang tuanya sehingga Siswa tersebut memiliki sikap yang egois dan susah diatur. Kurangnya rasa tanggung jawab sebagai seorang Siswa yang kewajibannya adalah belajar. Pergaulan lingkungan baik keluarga maupun lingkungan sekolah sangat memberikan warna dalam perkembangan seorang Siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan pada hasil prasurvei maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

---

[11] Hasil Wawancara (Andrianto. Deka Irawan dan David Saputra, VII.A), kegiatan prasurvei di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, 11 Januari 2017

2. Kerjasama antar siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai masih dikatakan rendah
3. Persaingan siswa dalam mendapatkan hasil belajar PAI yang baik belum terlihat maksimal. Para siswa justru hanya mengandalkan salah satu temannya untuk memberikan contekan ketika ulangan.
4. Belum terciptanya akulturasi budaya yang baik, antar kelompok siswayang satu dengan kelompok siswa yang lain.
5. Aspek asimilasi pada pergaulan lingkungan siswa kurang baik.
6. Lingkungan Pergaulan antar siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai belum mendukung keberhasilan dalam pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus untuk meneliti pergaulan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Pergaulan lingkungan dalam penelitian ini terbatas pada pergaulan antara teman sebaya di sekolah diantaranya kerjasama, persaingan, pertentangan, akulturasi, akomodasi, dan asimilasi yang berkaitan dengan hasil belajar PAI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai.

2. Manfaat Penelitian

   a. Bagi sekolah, hasil penelitian yang diharapakan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mamperkarya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai.

   b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan mengenai pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, sehingga para siswa dapat lebih memperhatikan dirinya.

   c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan yang penulis miliki dalam rangka mengembangkan keilmuan tentang pergaulan lingkungan yang baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research)* tentang persoalan yang akan dikaji.

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas berbeda dengan penelitian sebelumnya. *Pertama*, mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X BM Apipsu Medan. Penelitian ini terfokus pada lingkungan keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai pergaulan lingkungan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki kesamaan dalam variabel terikat yaitu hasil belajar. [12]

Kedua, mengenai pengaruh lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar Siswa. Penelitian ini terfokus pada lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai pergaulan lingkungan, selain itu penelitian ini mengukur motivasi. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada analisis data, keduanya sama sama menggunakan analisis statistik deskriptif.[13]

Sehingga dapat ditentukan posisi penelitian yang dilakukan penulis adalah berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil

---

[12.] Skripsi Rita Barus, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X BM Apipsu Medan,* Tahun 2014.

[13.] Skripsi Satriyo Devamelodica, *Pengaruh lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar Siswa,* Tahun 2015.

belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar yang dikatakan sebagai perubahan tingkah laku pada tiga aspek, dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahu setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. "Hasil belajar adalah suatu gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar."[14] Definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tahapan-tahapan atau indikator ketercapaian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketercapaian proses pembelajaran.

> Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.[15]

Hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar adalah hasil belajar yang diperoleh pada masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar akan menunjukan mampu atau ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan, memahami soal serta materi

---

[14]Wina sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 27.

[15]Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendiidkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.102.

yang disampaikan oleh guru. Jika hasil belajar yang diperoleh masih kurang dari ketentuan makan pengajar harus mampu merubah keadaan itu setelah adanya evaluasi.

> Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Efek tersebut bisa berupa efek yang disengaja dirancang oleh sebab itu merupakan efek yang di inginkan dan juga berupa efek nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajran tertentu.[16]

Tolok ukur dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tentunya tidak sekedar melihat guru hanya menyampaikan materi dan tugas setelah melakakuan pembelajaran akan tetapi guru harus mengertahui tolak ukur apakah proses belajar mengajar yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Dengan memberikan tugas di dalam kelas maka guru akan mengetahui hasil belajar setiap siswa, apakah sudah cukup atau mengevaluasinya.

Hasil belajar tidak semata mata berupa angka 0 – 100. "Hasil belajar merupakan proses belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan drajat perubahan perilaku yang bersangkutan"[17] Artinya perubahan prilaku seorang peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar yang telah diperolehnya selama mengikuti proses pembelajaran dengan acuan kompetensi dasar, indikator hingga tujuan pembelajaran. Dari beberapa pendapat terkait definisi hasil belajar

---

[16.]Karwono, *Belajar dan Pembelajaran.*, h. 149.

[17.]E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini merupakan tolok ukur keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam suatu kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator-indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria pengukuran hasil belajar PAI siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari yaitu Pendidikan Agama islam. Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu "penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program."[18] Artinya keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar sebagai penilaian.

Keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Istimewa/maksimal : Apabila *seluruh* bahan pelajara yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
b. Baik sekali/optimal : pabila *sebagian besar* (76% s.d.99%) bahan pembelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
c. Baik/minimal : Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d.75% saja dikuasai oleh siswa.
d. Kurang : Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.[19]

[18.]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), h.197.

[19.]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.107.

Persentase-persentase tersebut dapat membantu dalam mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Kriteria Hasil Belajar

Simbol-Simbol Nilai				**Predikat**
Angka			**Huruf**	
8 – 10	80 – 100	3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9	70 – 79	2,1 – 3	B	Baik
6 - 6,9	60 – 69	1,1 – 2	C	Cukup
5 - 5,9	50 – 59	1	D	Kurang
0 - 4,9	0 – 49	0	E	Gagal[20]

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik. Dan untuk nilai KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 kecamatan Terusan Nunyai adalah 75 dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

3. Indikator Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar PAI dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan PAI. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

[20] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.,* h. 223.

a. Aspek kognitif[21]

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu(konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus. Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik

---

[21.] Dimyati, Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 202-204.

> meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.[22]

Dalam proses pembelajaran, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan prosesbelajar mengajar. Berdasarkan teori di atas maka yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar PAI yaitu pada ranah kognitif. Adapun indikatornya meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah tolok ukur keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam suatu kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator-indikator pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menetapkan tujuan belajar, siswa yang berhasil belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Kemampuan seseorang dalam menguasai materi pembelajaran berbeda-beda begitu pula hasil belajar siswa yang dari waktu ke waktu mengalami perubahan, ada yang mengalami kemajuan, namun ada pula

---

[22]. *Ibid*,.h. 205-208.

yang mengalami penurunan. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor intern

Faktor intern yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Faktor jasmani, yang termasuk faktor ini misalnya faktor kesehatan dan cacat tubuh
2) Faktor psikologi

Faktor ini terdiri dari:

a) Intelegensi yaitu kecakapan yang terdiri tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat.
b) Perhatian yaitu perhatian siswa terhadap bahan yang dipelajarinya.
c) Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar.
e) Motif erat sekali dengan tujuan yang akan dicapai.
f) Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang.
g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Faktor keluarga

Faktor ini terdiri dari:

a) Cara orang tua mendidik
b) Relasi antaranggota keluarga
c) Suasana rumah
d) Keadaan ekonomi keluarga
e) Pengertian orang tua
f) Latar belakang kebudayaan

2) Faktor sekolah

Faktor ini terdiri dari:

a) Metode mengajar
b) Kurikulum
c) Relasi guru dengan siswa
d) Relasi siswa dengan siswa

e) Disiplin sekolah
f) Alat pelajaran

3) Faktor masyarakat

Faktor ini terdiri dari:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
b) Teman bergaul
c) Bentuk kehidupan masyarakat.[23]

Hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, namun ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Secara umum faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari diri siswa. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa. Pendapat lain menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Masalah-masalah Internal Belajar
   1) Sikap Terhadap Belajar
      Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.
   2) Motivasi Belajar
      Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.
   3) Konsentrasi Belajar
      Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.
   4) Mengolah Bahan Belajar
      Kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.
   5) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar
      Kemmapuan menyimpan isis pesan dan cara perolehan pesan.
   6) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan
      Proses mengaktifkan pesan yang telah terterima. Dalam hal ini pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama.
   7) Kemampuan Berprestasi atau Ujuk Hasil Belajar

[23.] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), h. 54-71.

Suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

8) Rasa Percaya Diri Siswa
   Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.
9) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar
   Intelegensi dianggap suatu norma umum dalam keberhasilan belajar.

10) Kebiasaan Belajar
    Kebiasaan belajar antara lain berupa (i) belajar pada akhir semester, (ii) belajar tidak teratus, (iii) menyia-nyiakan kesempatan belajar, (iv) bersekolah hanya untuk bergengsi, (v) datang terlambat bergaya pemimpin, (vi) bergaya jantan, seperti merokok, sok menggurui teman lain, dan (vii) bergaya minta "belas kasihan" tanpa belajar.
11) Cita-cita siswa
    Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harusdimulai sejak sekolah dasar.

b. Faktor-faktor Eksternal Belajar
   1) Guru sebagai pembina siswa belajar
      Guru yang mengajar siswa adalah seorang pribadi yang tumbuh menjadi penyandang profesi guru bidang studi tertentu.
   2) Prasarana dan sarana pembelajaran
      Prasarana pembelajaran meliputi gedung, ruang belajar, lapangan olehraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembeajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.
   3) Kebijakan penilaian
      Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau untuk kerja siswa.
   4) Lingkungan sosial siswa di sekolah
      Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa.
   5) Kurikulum sekolah
      Program pembelajarn di sekolah mendasrkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah

> adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah, atau oleh suatu yayasan pendiidkan.[24]

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern yang meliputi : Sikap, Perhatian, minat, kesiapan, Intelegensi dan Keberhasilan Belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu Relasi guru dengan siswa. Prasarana dan sarana pembelajaran, dan Lingkungan sosial siswa di sekolah.

B. Pergaulan Lingkungan

1. Pengertian Pergaulan Lingkungan

Pergaulan erat kaitannya dengan teman sebaya. "Pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik. Pergualan merupakan salah satu sarana untuk mencapai hasil pendidikan yang baik.[25] Artinya pergaulan dapat dikatakan sebagai suatu komunikasi antar individu yang dapat mempengaruhi suatu pendidikan. Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dikatakan pengertian pergaulan dalam penelitian ini yaitu suatu komunikasi yang tercipta antara siswa dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar di sekolah.

[24.] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 239-253.

[25.] Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidkan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 1.

Lingkungan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berapa di luar atau sekitar makhluk hidup.

> Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat. Terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada siswa yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana siswa bergaul sehari-harinya.[26]

Kutiapan di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan merupakan suatu wadah untuk berlangsungnya aktivitas yang dapat berpengaruh kuat bagi para siswa. "Lingkungan *milieu* ialah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya."[27]

> Dalam arti luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.[28]

Artinya lingkungan itu tampak dan ada di alam kehidupan tempat manusia beraktivitas.

> Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik. Lingkungan yang dimaksud di sini ialah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang mempengaruhi pendidikan anak.[29]

[26.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 169.

[27.] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 298.

[28.] Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 63-64.

[29.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 173.

Kutipan tersebut mengatakan bahwa lingkungan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam. Artinya semakin baik suatu lingkungan maka akan mencerminkan corak pendidikan Islam yang baik, begitu juga sebaliknya jika semakin buruk suatu lingkungan maka akan mencerminkan corak pendidikan Islam yang buruk

> Menurut seorang ahli psikologi Amerika, bahwa yang dimaksud lingkungan sekitar ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan, kecuali gen-gen. dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.[30]

Artinya yang mempengaruhi tingkah laku manusia yaitu lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang meliputi semua kondisi yang baik maupun buruk, bahkan keturunan dapat pula dipandang sebagai pembentuk lingkungan bagi keturunan lain.

> Pendapat lain mengatakan, bahwa di dalam lingkungan tidak hanya terdapat sejumlah faktor pada suatu saat, melainkan terdapat pula faktor-faktor lain yang banyak jumlahnya, yang secara potensial dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Tetapi secara actual hanya faktor-faktor yang ada di sekeliling anak tersebut yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan tingkah laku anak.[31]

Kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak unsur unsur yang ada di dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkah laku anak, dan yang paling memiliki pengurus besar adalah unsur atau faktor dalam lingkungan yang letaknya ada di sekitar anak didik.

[30.] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan*., h. 298.

[31.] *Ibid*.

Berdasarkan beberapa pengertian lingkungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengertian lingkungan dalam penelitian ini yaitu suatu tempat yang menciptakan aktivitas siswa dalam kehitupan sehari-hari.

Teori di atas telah menjelaskan pengertian pergaulan dan lingkungan. Pergaulan merupakan suatu komunikasi yang tercipta antara siswa dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar di sekolah. Sedangkan lingkungan merupakan suatu tempat yang menciptakan aktivitas siswa dalam kehitupan sehari-hari. Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka pengertian pergaulan lingkungan dalam penelitian ini adalah suatu komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya yang dapat mempengaruhi proses belajar yang terjadi di suatu tempat tertentu.

2. Macam-macam pergaulan

Banyak sekali macam-macam pergaulan yang ada di lingkunga sekitar tempat seseorang beraktivitas. Pergaulan ini dapat dibedakan:

a. Menurut siapa yang terlibat dalam pergaulan itu maka pergaulan dapat dibedakan menjadi:
   a) Pergaulan anak dengan anak
   b) Pergaulan anak dengan orang dewasa
   c) Pergaulan orang dewasa dengan orang dewasa
b. Dipandang dari bidangnya, maka pergaulan dapat dibedakan menjadi:
   a) Pergaulan yang bersifat ekonomis
   b) Pergaulan yang bersifat seni
   c) Pergaulan yang bersifat paedagosis.
c. Ditinjau dari pergaulan itu, dapat digunakan rentangan-rentangan untuk membedakannya menjadi:
   a) Pergaulan ekonomis dan tidak ekonomis
   b) Pergaulan seni dan bukan seni

c) Pergaulan paedagosis dan tidak paedagosis[32]

Berdasarkan macam-macam pergaulan di atas, maka dikatakan bahwa macam-macam pergaulan dalam penelitian ini yaitu pergaulan anak dengan anak.

3. Pergaulan dengan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat

Pergaulan keluarga, sekolah, dan masyarakat tentu menjadi satu kesatuan dalam lingkungan sosial. Dimana lingkungan sosial akan berpengaruh besar dalam tumbuh kembang seorang anak. Di bawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai pergaulan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a. Pergaulan dengan keluarga

Pergaulan dengan keluarga diartikan sebagai interaksi yang terjadi di dalam keluarga. "Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendiidkan."[33] Artinya keluarga adalah unsur pertama dan alami yang memberikan pendidikan.

Keluarga dikepalai oleh seorang kepala keluarga yang disebut dengan ayah. "Umumnya keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak."[34] "Lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima

---

[32.] *Ibid.*, h. 3.

[33.] Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan.*, h. 66

[34.] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 115.

pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya." [35] Kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa pergaulan dengan lingkungan merupakan pergaulan pertama yang dialami oleh seorang manusia.

Dalam hal ini pula Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

> Artinya:
> Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[36]

Ayat di atas berarti letak tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak-anaknya, karena anak adalah amanat Allah yang diberikan kepada kedua orang tua yang kelak akan diminta pertanggungjawaban atas pendidikan anak-anaknya

> Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil karena hubungan sedarah. Keluarga bisa berbentuk keluarga inti (*nucleus family*: Ayah, Ibu, dan Anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain seperti Kakek, Nenek, Ipar, dan lain sebagainya).[37]

[35.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam.*, h. 177.

[36.] Q.S. At-Tahrim (66) : 6

[37.] Abdul kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2002), h. 159

Keluarga menjadi wadah pendidikan yang paling utama. “Keluarga ialah ikatan laki-laki dengan wanita berdasarkan hukum atau Undang-undang perkawinan yang sah. Di dalam keluarga ini lahirlah anak-anak. Di sinilah terjadi interaksi pendidikan.”[38] Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa keluarga terbentuk berdasarkan undang-undang pekawinan yang sah yang melahirgan generasi penerus yang disebut sebagai anak.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada anak didik, hal ini sejalan dengan ungkapan ahli yang mengatakan “Para ahli Ilmu Pendiidkan Islam sepakat mengakui bahwa lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik.”[39] Tidak bisa dipungkiri bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak yang memiliki peran penting atau pengaruh yang paling besar atas pola pikir dan tingkah lakunya. “Intervensi yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berpikir.”[40]

[38.] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan.*, h. 301.

[39.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 175.

[40.] Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 227

Ungkapan tersebut memiliki arti yang sangat unik bahwa keluarga dapat menciptakan seorang generasi penerus yang dapat terlihat dari perilaku yang dimiliki akibat stimulus atau perlakuan yang diperikan oleh kedua orang tua. Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pergaulan dengan lingkungan keluarga merupakan pergaulan pertama yang terjadi dalam kehidupan seorang manusia sebelum mereka berbaur dengan dunia luar.

b. Pergaulan dengan sekolah

Pergaulan dengan sekolah merupaka pergaulan pada tingkat kedua setelah pergaulan dengan keluarga.

> "Sekolah ialah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga. pada waktu anak-anak menginjak umur 6 atau 7 tahun, perkembangan intelek daya pikir, telah meningkat sedemikian rupa, karena itu pada masa ini disebut masa keserasian bersekolah."[41]

Sekolah memberikan pengetahuan-pengartahuan baru yang belum diberikan pada lingkungan keluarga, yang dapat mempengaruhi pola pikir anak, oleh karena itu lingkungan sekolah harus tercipta dengan baik agar berdampak yang baik pula untuk anak didik sebagai generasi penerus. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan:

> Sekolah sebagai pendidikan formal dirancang sedemikian rupa agar lebih efektif dan lebih efisien, yaitu bersifat klasikal dan berjenjang. Sistem klasikal memungkinkan

[41.] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan.*, h. 303

> beberapa atau sejumlah anak belajar bersama dan dipimpin oleh seorang atau beberapa orang guru sebagai fasilitator.[42]

Selain keluarga lingkungan sekolah juga menjadi wadah pendidikan bagi anak. "Lingkungan madrasah atau sekolah menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena memang sekolah atau madrasah dibuat dalam rangka untuk mempengaruhi perkembangan anak didik."[43] Perkembangan anak didik yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik agar anak didik mimiliki pola pikir yang sejalan dengan pola pikir yang diperoleh dari lingkungan pertamanya yaitu keluarga. pola pikir disini diartikan pola pikir yang baik

Sekolah baik negeri maupun swasta memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa "Sekolah adalah lembaga formal yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berpikir anak. Dalam hal ini, guru hendaklah menyadari bahwa perkembangan intelektual anak terletak pada tangannya."[44] Artinya guru memegang peranan penting atas perkembangan anak didiknya atau siswa. Sikap siswa akan dipengaruhi oleh sikap seorang guru. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan sikapnya sebagai seorang pndidik atau dapat

---

[42.] Abdul kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan.*, h. 165.

[43.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 177

[44.] Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, h. 227

dikatakan harus menjadi guru yang memiliki profesionalitas yang baik agar terbentuk generasi penerus yang baik pula.

Selain pembelajaran formal di dalam kelas aktivitas di luar kelasmemiliki andil yang sama yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI. "Aktivitas di sekolah yang mengandung gejala pendidikan antara lain organisasi intra pelajar, pelajaran berolahraga, kerja bakti, baris berbaris, kepramukaan, keterampilan, dan sebagainya."[45] Artinya pendidikan yang diperoleh anak melalui sekolah tidak hanya melalui proses pembelajaran di kelas melainkan melalui beberapa aktivitas di sekolah antara lain seperti organisasi intra pelajar, pelajaran berolahraga, kerja bakti, baris berbaris, kepramukaan, keterampilan, dan sebagainya.

> Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak. Sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.[46]

Lingkungan sekolah hanya sebagai lingkungan yang memberikan tambahan pendidikan selain lingkungan keluarga. Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pergaulan dengan sekolah menjadi lingkungan pendukung atau pembantu untuk memberikan pendidikan setelah seorang anak memperoleh pendidikan pertamanya di dalam lingkungan keluarga.

c. Pergaulan dengan Masyarakat

[45.] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu.*, h. 117

[46.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan.*, h. 179

Pergaulan dengan masyarakat merupakan pergaulan ketiga setelah pergaulan dengan keluarga dan sekolah.

> "Masyarakat merupakan perwujudan kehidupan bersama manusia karena di dalam Masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan antar aksi. Di dalam masyarakat sebagai suatu lembaga kehidupan manusia berlangsung pula keseluruhan proes perkembangan kehidupan."[47]

Kutipan tersebut mengatakan bahwa pergaulan dengan masyarakat melibatkan banyak elemen yang mewujudkan proses kehidupan sosial.

Meskipun masyarakat bukan lembaga pertama yang dijadikan siswa dalam belajar namun masyarakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pola pikir siswa. "Lembaga pendidikan masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Pendidkan ini telah dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah."[48] Artinya pendidikan masyarakat sebagai pendidikan ketiga ini terjadi setelah seorang anak lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah.

Perkembangan pola pikir anak salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan. "Lingkungan masyarakat besar pula pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena dalam kenyataannya, lebih-lebih setelah anak memasuki masa *muroheq* (remaja), anak-

---

[47.] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu*, h. 117

[48.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan.*, h. 180

anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berada di lingkungan masyarakatnya."[49] Artinya lingkungan masyarakat meskipun menjadi lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah, ternyata memiliki pengaruh yang besar juga untuk perkembangan anak, bahkan setelah mereka memasuki masa remaja pendidikan yang diperoleh melalui keluarga dan sekolah bisa hilang begitu saja ketika mereka telah menghabiskan waktu untuk berada di lingkungan masyarakat. Terlebih lagi apabila lingkungan masyarakat tersebut memiliki pengaruh buruk bagi para remaja, maka kehidupan remaja tersebut akan berubah 180° menjadi kurang baik. Oleh karena itu masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar.

Hal ini sejalan dengan ungkapan hali yang mengatakan sebagai berikut:

> "Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan, dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Lembaga pendidikan ini berorientasi langsung kepada hal-hal yang bertalian dengan kehidupan."[50] Kutipan tersebut berarti dapat dikatakan bahwa lingkungan

masyarakat bertanggung jawab terhadap pendiidkan, dan pendidikan ini berorientasi langsung kepada hal-hal yang bertalian dengan kehidupan, jadi lingkungan masyarakat memiliki peran penting terhadap pendidikan.

[49.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan.*, h. 178

[50.] Abdul kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan.*, h. 167

> "Perkumpulan dan persekutuan hidup masyarakat yang mendorong anak untuk hidup dan mempraktikkan ajaran Islam seperti rajin beramal, cita damai, toleransi, suka menyumbang *ukhuwah Islamiyah* dan sebagainya. Sebaliknya, lingkungan yang tidak menghargai ajaran Islam, maka dapat menjadikan anak apatis atau masa bodoh kepada agama Islam."[51]

Kutipan tersebut berarti dapat dikatakan bahwa lingkungan masyaraka yang baik akan berengaruh baik sedangkan lingkungan yang buruk akan berpengaruh buruk atas perkembangan manusia yang ada di dalamnya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pergaulan dengan masyarakat merupakan pergaulan ketiga setelah pergaulan dengan keluarga dan sekolah, yang memiliki tanggung jawab atas perkembangan siswa, dan menjaga pendidikan yang telah diperoleh di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

4. Faedah Pergaulan

Kalau kita kaji kembali mengenai pergaulan dapatlah kita katakana bahwa pergaulan itu mempunyai peranan sangat penting di dalam pembentukan pribadi anak didik, maka dapatlah kita sebutkan faedah dari pergaulan adalah:

a. Pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan
   Karena dengan pergaulan memberikan dasar pertama kepada anak didik, member pengenalan yang pertama tentang cara

[51] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan.*, h. 306

menghadapi sesamanya. Lewat pergaulan itulah dapat diterima dan kemudian ditirukan oleh anak mengenai bermacam-macam hal, baik itu secara sengaja atau tidak sengaja diberikan oleh orang dewasa di sekitar anak didik, yang kemudian ditirunya.

b. Pergaulan merupakan sarana untuk mawas diri
   Di dalam pergaulan, setiap anak mendapatkan pengalaman yang bermacam-macam. Anak yang semula merasa satu dengan lingkungannya, lama kelamaan melepaskan diri dari lingkungannya. Setelah terlepas dari lingkungannya, maka mulailah anak itu mengadakan perbandingan antara dirinya sendiri dengan orang-orang yang terdapat disekitarnya. Setiap kali menemukan sesuatu pada orang lain, setiap kali pula dia bertanya, apakah itu ada pada dirinya. Jika melihat orang lain mampu mengendarai sepeda motor maka anak pun akan bertanya pada dirinya, apakah aku juga mampu mengendarai sepeda motor? Disinilah terjadi mawas diri, dengan bercermin pada lingkungan pergaulannya.
c. Pergaulan itu dapat menimbulkan cita-cita
   Dalam ajaran Freud pada ilmu jiwa dalam, dikatakan bahwa pada tiba-tiba individu terdapat apa yang disebut ego-ideal: adanya keinginan untuk menjadi dokter, polisi, presiden, ahli pidato dan lain-lain, ini adalah berkat adanya kekaguman terhadap orang dewasa yang ada disekitarnya, yang menjadi dokter, polisi atau lain-lainya, yang dijumpainya dalam pergaulan.
d. Pergaulan itu member pengaruh secara diam-diam
   Anak itu mempunyai sifat suka dan gampang meniru. Apa saja yang dia temukan, dia lihat, dia dengar, di dalam pergaulan entah itu baik atau buruk, seakan-akan secara spontan anak menirunya. Kemungkinan anak didik mendapatkan pengaruh dari si pendidik, pengaruh itu diterima oleh si anak didik atas pilihannya sendiri, tidak dengan secara paksa. Misalnya sifat dan sikap pendidik mempengaruhi pribadi anak didik sebagai akibat dari pergaulan. Pengaruh ini besar artinya dan mempunyai kesan yang berarti bagi anak didik, karena sifat dan sikap dari pendidik itu oleh pendidik tidak dengan secara sengaja dianjurkan kepada anak ddiknya untuk ditiru.[52]

Berdasarkan kutipan tersebut, maka pergaulan anak itu harus terus menerus dikontrol, tujuan melakukan pengontrolan itu adalah untuk

[52.] Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidkan.,* h. 6-7.

menjaga agar tidak mendapatkan pengaruh yang jelek dari pergaulannya. Pengontrolan itu hendaknya dilakukan secara bijaksana, supaya tidak mendatangkan keburukan yang diinginkan. Misal kita secara tidak bijaksana memberikan nasihat kepada anak agar dalam pergaulan memilih teman yang baik-baik tujuan nasihat itu baik, namun bila disertai pengarahan selanjutnya, anak hanya akan mau bergaul dengan orang tertentu saja. Pilih-pilih dan tidak dapat bergaul secara supel di dalam masyarakat.

5. Indikator Pergaulan Lingkungan

Pergaulan lingkungan memiliki banyak sekali aspek yang mencakup di dalamnya. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai indikator peergaulan lingkungan pada aspek teman sebaya. Adapun indikator peergaulan lingkungan pada aspek teman sebaya antara lain:

a. Kerjasama.
   Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya gotong royong atau kerjasama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan, adanya tukar pikir antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah serta menunjang kekompakan antar siswa.

b. Persaingan
   Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.
c. Pertentangan.
   Suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain hancur.
d. Penerimaan/Akulturasi
   Penerimaan atau akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan

asing tersebut lambat laun diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.

e. Persesuaian/Akomodasi
   Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.
f. Perpaduan/Asimilasi.
   Asimilasi adalah pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Kaitannya dengan penelitian ini adalah setiap individu masing masing yang memiliki kepribadian yang beragam dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama, tujuan dalam penelitian ini berupa disiplin belajar akuntansi siswa.[53]

Berdasarkan indikator-indikator di atas, maka indikator pergaulan lingkungan pada penelitian ini adalah kerjasama, persaingan, pertentangan, penerimaan/ akulturasi, persesuaian/ akomodasi, perpaduan/ asimilasi.

C. Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI

Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.[54] Artinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mencakup bidang kongnitif, efektif dan psikomotorik setelah menerima pembelajaran, dan dapat diamati dan diukur dalam bentuk kemampuan, sikap dan keterampilan setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukan nilai tes yang diberikan.

[53.]Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 23.

[54]Sukmadinata, *Landasan Psikologi*., h.102.

Pergaulan memiliki banyak definisi. “Pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik. Pergualan merupakan salah satu sarana untuk mencapai hasil pendidikan yang baik.[55] Sedangkan Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik.[56] Oleh karena itu, Pergaulan lingkungan merupakan suatu komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dan dapat mempengaruhi proses belajar anak didik yang terjadi di suatu tempat tertentu.

Kedua teori tersebut, dapat mengarah pada komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dapat merubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mencakup bidang kongnitif, efektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, maka keterkaitan antara hasil belajar dan pergaulan lingkungan sangatlah erat, karena pergaulan lingkungan dapat merubah tingkah laku siswa yang berdampak pada hasil belajar. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa Komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dapat merubahan tingkah laku pada diri seseorang (hasil belajar) yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.

Adapun lingkungan pergaulan yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI, dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

[55.] Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidkan.*,h. 1.

[56.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan.*, h. 173.

a. Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama
   Kadang-kadang anak mempunyai apresiasi unilistis. Untuk itu ada kalanya berkeberatan terhadap pendidikan agama, dan ada kalanya menerima agar sedikit mengetahui masalah itu.
b. Lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama, tetapi tanpa keinsyafan batin, biasanya lingkungan yang demikian itu menghasilkan anak-anak yang beragama yang secara tradisional tanpa kritik, atau dia beragama secara kebetulan.
c. Lingkungan yang mempunyai tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama.
   Bagi lingkungan yang kurang kesadarannya,anak-anaknya akan mengunjungi tempat-tempat beribadah dan ada dorongan orang tua, tetapi tidak kritis dan tidak ada bimbingan. Sedangkan bagi lingkungan agama yang kuat, kemungkinan hasilnya akan lebih baik dan bergantung kepada baik buruknya pimpinan dan kesempatan yang diberikan.[57]

Kajian di atas mengindikasi bahwa ketiga lingkungan tersebut memberikan gambaran terntang tingkah laku dan pola pikir siswa yang berdampak pada hasil belajar PAI. Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama akan berdampak pada hasil belajar siswa dimana siswa terkadang berkeberatan dalam mempelajarai PAI.

Pengetahuan tentang lingkungan, bagi para pendidik merupakan alat untuk dapat mengerti, memberikan penjelasan dan mempengaruhi anak secara lebih baik yang dapat memberikan gambaran terkait hasil belajar yang diperolehnya. Misalnya anak yang memiliki pola pikir yang baik tentang agama Islam berarti anak tersebut berada dalam lingkungan yang mayoritas memiliki agama yang baik. Lingkungan berpengaruh besar terhadap hasil belajar, baik lingkungan yang baik ataupun yang tidak baik. Lebih-lebih lingkungan yang kurang baik akan mudah mempengaruhi pola pikir anak

[57.] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam.*, h. 175.

yang berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pergaulan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Lingkungan sosial salah satunya adalah lingkungan pergaulan teman sebaya di sekolah yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar karena pada dasarknya lingkungan juga merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. "Lingkungan *milieu* ialah sesuatu yang berapa di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya."[58] Kondisi pergaulan lingkungan sekolah yang baik dapat dicerminkan dengan hubungan yang harmonis antara siswa dan teman-teman bermainnya di rumah maupun sekolah, siswa dengan guru dan seluruh warga sekolah.

Banyak aktivitas di luar keluarga yang dapat mempengaruhi pendidikan siswa. "Aktivitas di sekolah yang mengandung gejala pendidikan antara lain organisasi intra pelajar, pelajaran berolahraga, kerja bakti, baris berbaris, kepramukaan, keterampilan, dan sebagainya."[59] "Lingkungan madrasah atau sekolah menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena memang sekolah atau madrasah dibuat dalam rangka untuk mempengaruhi perkembangan anak didik."[60] Hubungan yang harmonis dapat

---

[58.] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 298.

[59.] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu.*, h. 117

[60.] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 177

memberikan dampak positif bagi siswa dalam belajar, seperti semangat untuk belajar bersama teman-temannya, tidak sungkan untuk berdiskusi dengan guru dalam hal pelajaran, aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti aktif dalam intrakulikuler dan ekstrakulikuler sekolah, mencontoh atau meneladani tokoh-tokoh masyarakat yang telah sukses, dan lain-lain.

Berbanding terbalik dengan hal itu, kondisi pergaulan lingkungan sekolah yang tidak harmonis atau banyak memberikan dampak negatif pada siswa dapat menurunkan semangat siswa dalam belajar sehingga buruklah hasil belajarnya. Dampak negatif itu dapat berupa perilaku kasar dan melanggar norma, lebih senang menghabiskan waktu untuk hal yang tidak berguna, dan lain-lain. Perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari lingkungan.

Lingkungan diartikan secara luas, bukan saja terdiri dari lingkungan alam akan tetapi meliputi lingkungan sosial. Bahkan lingkungan sosial inilah yang dapat dikatakan lebih memegang peranan. Melalui interaksi antara individu dan lingkungannya maka siswa memperoleh pengalaman yang selanjutnya mempengaruhi kelakuannya sehingga berubah dan berkembang. Itu sebabnya maka ada pendapat yang mengatakan, bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi, di mana siswa dipersiapkan sesuai dengan norma-norma masyarakat tempat ia hidup.

Pergaulan lingkungan diantaranya meliputi kerjasama, persaingan pertentangan, penerimaan /akulturasi, persesuaian/akomodasi, dan perpaduan/ asimilasi. Apabila keenam aspek tersebut dikatakan baik maka akan

berdampak baik terhadap hasil belajar yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Begitu pula sebaliknya, pergaulan lingkungan yang tidak baik atau dengan kata lain, apabila keenam aspek tersebut dikatakan tidak baik maka akan berdampak tidak baik pula terhadap hasil belajar yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

E. Hipotesis Penelitian

Penelitian kualitatif erat hubungannya dengan hipotesis. "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan."[61] "Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah peneitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.[62]

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat dimaknai behwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Kecamatan terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah."

[61.] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet 12, h. 96.

[62.] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni "Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai", maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperiment. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

> Penelitian Kuantitatif adalah Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahn beserta pemecahan-pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[63]

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli maupun pemahaman dari penulis sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang di aukan untuk memperoleh kebenaran.

"Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gelaja itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat

---

[63] Team Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi / Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2005), h. 25.

kausal (sebab-akibat).”[64] Berdasarkan kutipan tersebut maka, penelitian ini bersifat asosiatif, karena penelitian ini akan membahas bagaimaakah hubungan atau pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Adapun bentuk pola hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut:

Gambar 3.1.
Paradigma Sederhana

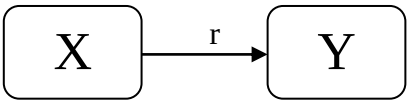

Keterangan:

X : Pergaulan Lingkungan

Y : Hasil belajar

Berdasarkan bentuk pola di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu pergaulan lingkungan (variabel independent) dan hasil belajar (variabel dependent).

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel adalah difinisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendkatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 65.

dapat diukur. Operasional variabel adalah suatu perincian, indikator, yang diamati dari seluruh konsep penelitian."[65]

Pada penelitian ini ada beberapa hal yang menyangkut variabel yang perlu diketahui antara lain:

1. Pergaulan lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergaulan lingkungan sekoah antara teman sebaya yang diartikan sebagai suatu komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya yang dapat mempengaruhi proses belajar yang terjadi di suatu tempat tertentu. Adapun indikatornya antara lain:

   a. Kerjasama,
   b. Persaingan,
   c. Pertentangan,
   d. Penerimaan/Akulturasi,
   e. Persesuaian/Akomodasi,
   f. Perpaduan/Asimilasi.

2. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tolok ukur keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam suatu kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator-indikator pembelajaran, seperti:

   a. Pengetahuan,

---

[65]. Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 75.

b. Pemahaman,

c. Penerapan,

d. Analisis,

e. Sintesis

f. Evaluasi.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi atau studi sensus."[66] "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisik tertentu yang ditetepkan oleh peneliti unuk dipelajar dan kemudia ditarik kesimpulannya."[67] "Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek lain."[68]

---

[66]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

[67]Sugiyono, *Statistik untuk penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

[68]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*,h. 79.

Berdasarkan kutipan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai yang terdiri dari 5 kelas, dengan jumlah 129 siswa. Adapun Tabel Jumlah siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
VIII	A	26
	B	26
	C	26
	D	26
	E	25
Jumlah		**129**

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti."[69] "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua data yang ada pada populasi."[70] Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti yang sudah mewakili semua.

---

[69] *Ibid.*, h.80.

[70] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118.

Berdasarkan definisi di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Kemudian dalam menentukan besarnya sampel, digunakan pedoman: "apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70 %".[71]

Dari pendapat di atas maka untuk mengambil sampel penelitian ini penulis mengambil 30% dari jum;ah populasi yang ada sebagaimana berikut:

Tabel 3.2.
Data Tentang Jumlah Sampel Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

No.	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Pengambilan Sampel (25%)	Jumlah Sampel
1	VIII.A	26	26 x 30%	8
2	VIII.B	26	26 x 30%	8
3	VIII.C	26	26 x 30%	8
4	VIII.D	26	26 x 30%	8
5	VIII.E	25	25 x 30%	8
Total		**129**		**40**

Berdasarkan tabel di atas, maka dalam penelitian ini ukuran sampel yang akan diteliti adalah 40 siswa dari 129 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai .

3. Teknik pengambilan sampel

[71.] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 82.

"Teknik pengambilan sampel adalah teknik atau cara yang digunakan dalam mengambilan sampel dan populasi. Hal ini disebabkan karena sampel hanya sebagian saja dari seluruh subjek yang seharusnya diteliti.[72] Teknik sampling merupakan "teknik pengambilan sampel". Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. "*Simple random sampling* dikatakan simpel (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".[73]

Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* ini dilakukan secara acak. Adapun teknik dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan mencatat nama-nama siswa kelas VIII di selembar kertas kecil-kecil, satu kertas kecil tersebut tertulis nama siswa sebanyak 8 orang, kemudian dilakukan pengundian sebanyak satu kali dalam setiap kelas untuk mendapatkan 8 siswa dari setiap kelas yakni VIII.A sampai VIII.E. Artinya kelas VIII.A diundi sebayak satu kali, VIII.B diundi sebayak satu kali, dan seterusnya hingga VIII.E diundi sebayak satu kali. Oleh karena itu terpilihlah 40 siswa dari 129 siswa kelas VIII tersebut yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data sebagai berik

---

[72.] *Ibid.*

[73.] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia.*, h. 177.

1. Angket

"Metode angket adalah pertanyaan yang didistribusikan melalui pos atau diisi yang dikembalikan atau dapat juga dibawah pengawasan penelitian responden ditentukan berdasarkan teknik sampling."[74] "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."[75]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data dengan angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dimana peneliti menyusun suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai agar di isi sesuai dengan pengetahuan atau pengalamannya. Menurut jenisnya, angket dibagi menjadi dua yaitu:

a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.

b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Adapun angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup artinya angket yang digunakan berupa selebaran kertas yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pergaulan lingkungan siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa yang

---

[74] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 93.

[75] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 199.

dipilih sebagai sampel penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang pergaulan lingkungan.

2. Dokumentasi

"Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".[76] Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.Berdasarkan penjelasan tesebut metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta struktur organisasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai, selain itu dokumen tertulis tentang data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari data nilai ulangan PAI kelas VIII yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, serta data lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini khususnya di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

E. Instrumen Penelitian

[76] Suharsimin Arikunto, *Prosedur penelitian.*, h. 22.

"Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitis yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dioleh."[77] Dengan demikian instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Rancangan instrumen

Rancangan instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pergaulan lingkungan dan dokumentasi berupa dokumen tertulis digunakan untuk mengumpulkan data terkait hasil belajar. Adapun rancangannya datap dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.
Rancangan Instrumen

No	Variabel	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk
1.	Pergaulan Lingkungan	Siswa	Angket	Angket Pilihan ganda sebanyak 15 item
2	Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	Dokumen tertulis data hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel pergaulan lingkungan sumber datanya adalah siswa bentuk angketnya adalah pilihan ganda (*multiple*

[77] *Ibid.*, h. 203.

choise) dengan 3 alternatif jawaban yaitu a, b, dan c adapun daftar pertanyaan sebanyak 15 soal untuk mengetahui pergaulan lingkungan siswa, dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. Untuk jawaban a diberi skor 3, iya
b. Untuk jawaban b diberi skor 2, kadang-kadang
c. Untuk jawaban c diberi skor 1, tidak.

Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel hasil belajar adalah data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari data nilai ulangan PAI kelas VIII yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Adapun kisi-kisi dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pergaulan Lingkungan	erjasama,	1, 2, 3	3
		ersaingan,	4, 5, 6	3
		ertentangan,	7, 8	2
		enerimaan/Akulturasi,	9, 10	2
		ersesuaian/Akomodasi,	11, 12	2
		erpaduan/Asimilasi.	13, 14, 15	3
2	Hasil Belajar	ıta hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari data nilai ulangan PAI kelas VIII yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan		

		Nunyai Kabupaten Lampung Tengah		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukuran yang valid), valid berarti memiliki validitas yang rendah dan dapat digunakan untuk mengukur intrumen yang hendak diukur.[78]

Maka dapat disimpulkan bahwa validitas menunjukkan pada suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu test dapat dikatakan valid apabila test tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantap, walaupun digunakan kapan saja, dimana saja pada kelompok yang sama.

Untuk mengetahui validitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (ganjil-genap) dengan menggunakan rumus *Product Moment)*:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma X.Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2).(N.\Sigma Y^2 - ([\Sigma Y)]^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Jumlah skor X

[78].Sugiono, *Statistik untuk Penelitian.*, h. 348.

Y : Jumlah skor Y

N : Jumlah sampel yang diteliti

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak valid dengan $\alpha = 0{,}05$ dan dk = n.[79]

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diperoleh hasil validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Hasil Validitas Instrumen

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,726	0,423	Valid
2	0,71	0,423	Valid
3	0,879	0,423	Valid
4	0,81	0,423	Valid
5	0,673	0,423	Valid
6	0,894	0,423	Valid
7	0,437	0,423	Valid
8	0,619	0,423	Valid
9	0,839	0,423	Valid
10	0,632	0,423	Valid
11	0,729	0,423	Valid
12	0,545	0,423	Valid
13	0,632	0,423	Valid
14	0,729	0,423	Valid
15	0,817	0,423	Valid

[79] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2007), h. 206

Tabel di atas memperlihatkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti valid. Artinya 15 item pada angket dinyatakan valid digunakan untuk memperoleh data.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reabilitas maka suatu standar atau ukuran diaman angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keejekan atau adanya unsur konsistan dalam angket tersebut.[80]

Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data tersebut akan diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik Rumus Sperman Brown. Adapun rumus Sperman Brown adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyak butir soal

$\Sigma\sigma_b^2$: jumlah varian butir soal

[80] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*., h. 111.

σ_t^2 : varians total [81]

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.[82]

Adapun interprestasi mengenai besarnya nilai kesahihan dan keajegan, yaitu:

Antara 0,800 – 1,00 : Tinggi
Antara 0,600 – 0,800 : Cukup
Antara 0,400 – 0,600 : Agak Rendah
Antara 0,200 – 0,400 : Rendah
Antara 0,000 – 0,200 : Sangat rendah (tak berkorelasi)[83]

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di luar sampel penelitian diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,913 artinya nilai kesahihan dan keajegan berada antara 0,800 – 1,000 yang berarti tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif,

---

[81] *Ibid.*, h. 186.

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia.*, h. 171.

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 257.

maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[84]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana.

Tabel 3.6.
Tabel Daftar Anava Untuk Regresi Linear[85]

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$F_{hit} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi $(b\|a)$	1	JK (b | a)	JK (b | a)	$= \frac{JK(a\|b)}{\frac{JK(S)}{n-2}}$
Sisa	n – 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$F_{hit} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n – k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$= \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}}$

1. Uji Prasyarat Hipotesis
   a. Uji Keberartian
      1) Hipotesis:

      H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($\beta=0$)

      H_1 : Koefisiean arah regresi berarti ($\beta\neq0$)

      2) Rumus statistik:

---

[84] Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 333.

[85] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 264

$$F_{hit} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{\frac{JK(a|b)}{JK(S)}}{n-2}$$

3) Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$

Unuk taraf kesalahan 5% $F_{tab} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$

Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tab} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$

b. Uji Linearitas Regresi

1) Hipotesis :

H_0 : garis regresinya Linear

H_1 : garis regresinya non linear

2) Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}}$$

3) Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$

Unuk taraf kesalahan 5% $F_{tab} = F_{(\alpha)(k-2,n-k)}$

Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tab} = F_{(\alpha)(k-2,n-k)}$

2. Melakukan uji hipotesis

a. Hipotesis

H_0 : $\beta = 0$ (Tidak ada pengaruh antara Pergaulan lingkungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai)

H_1: $\beta \neq 0$ (ada pengaruh antara Pergaulan lingkungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai)

b. Rumus statistik

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right)\left(n\sum Y_i{}^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right)}}$$

c. Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $r^2_{hit} > r_{tab}$

Untuk taraf kesalahan 5% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)}$

Untuk taraf kesalahan 1% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)}$[86]

[86.] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261-275

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

Sekolah Menengah Pertama 1 Terusan Nunyai berdiri sejak berlakunya keputusan dari Bibin Transad TNI AD Nomor: 009/II/1974 tanggal 15 Februari 1974 dengan ketentuan batas-batasnya:

a. Sebelah Utara Jalan Jendral Ahmad yani
b. Sebelah Timur Jalan Desa
c. Sebelah Selatan tanah Wakaf
d. Sebelah Barat SD Negeri 1 Bandar Sakti

Pada awalnya Sekolah Menengah Pertama 1 Terusan Nunyai bernama SMP Bandar Sakti dan terletak di Kecamatan Trbanggi Besar. Kemudian beralih fungsi menjadi SMP Negeri Bandar Sakti. Pada tahun 1987 berubah nama menjadi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar dan semakin diperlebarnya wilayah Lampung Tengah dan pemecahan Kecamatan SMP Negeri 2 Terbanggi Besar bersanti nama menjadi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai sampai sekarang.

Sekolah Menengah Pertama 1 Terusan Nunyai telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

a. Periode I (1974 – 1976) Bapak Hadi Sudiyono
b. Periode II (1976 – 1979) Bapak Mayor Sigit

c. Periode III (1979 – 1981) Bapak Drs. Mulyoono

d. Periode IV (1981 – 1989) Bapak Dwinyo

e. Periode V (1989 – 1992) Bapak Saendah

f. Periode VI (1992 – 2000) Bapak Drs. M. K. Sinaga, B.A.

g. Periode VII (2000 – 2002) Bapak Drs. F. Muhtarudin

h. Periode VIII (2002 – 2005) Bapak Slamet

i. Periode IX (2005 – 2008) Ibu Dra. Wahyuni Dyah E., MMPd.

j. Periode X (2008 – 2011) Bapak Maruslie Siregar

k. Periode XI (2011 – 2014) Bapak Budi Pranoto, S.Pd.

l. Periode XII (2014 – 2015) Bapak H. Hadi Suhartanto, S.Pd.

m. Periode XIII (2015 – 2016) Bapak Drs. Sukisno, MM.

n. Periode IV (2016 – sekarang) Bapak Drs. H. Jumiran

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang menjadi dambaan bagi siswa dan masyarakat dalam bidang IMTAQ dan IPTAQ

Indikator:

1) Unggul dalam kegiatan keagamaan

2) Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional

3) Unggul dalam proses belajar mengajar

4) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler

5) Unggul dalam dunia teknologi informatika

6) Unggul dalam kegiatan 7K

7) Unggul dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

b. Misi Sekolah

1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut
2) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai
3) Menciptakan situasi belajar yang kondusif
4) Membuat data hasil evaluasi, baik ulangan harian, ulangan umum, UN, US, untuk Kepala Sekolah, Guru, dna Siswa
5) Meningkatkan kualitas perolehan nilai UN setiap tahun 0.3
6) Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjukkan upaya terselenggaranya pembelajaran secara baik
7) Menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, siswa, dan masyarakat, hingga mampu mendukung program sekolah.

3. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

SMP Negeri 1 Terusan Nunyai memiliki denah bangunan yang tersusun rapi. Adapun denah SMP Negeri 1 Terusan Nunyai dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 4.1

Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

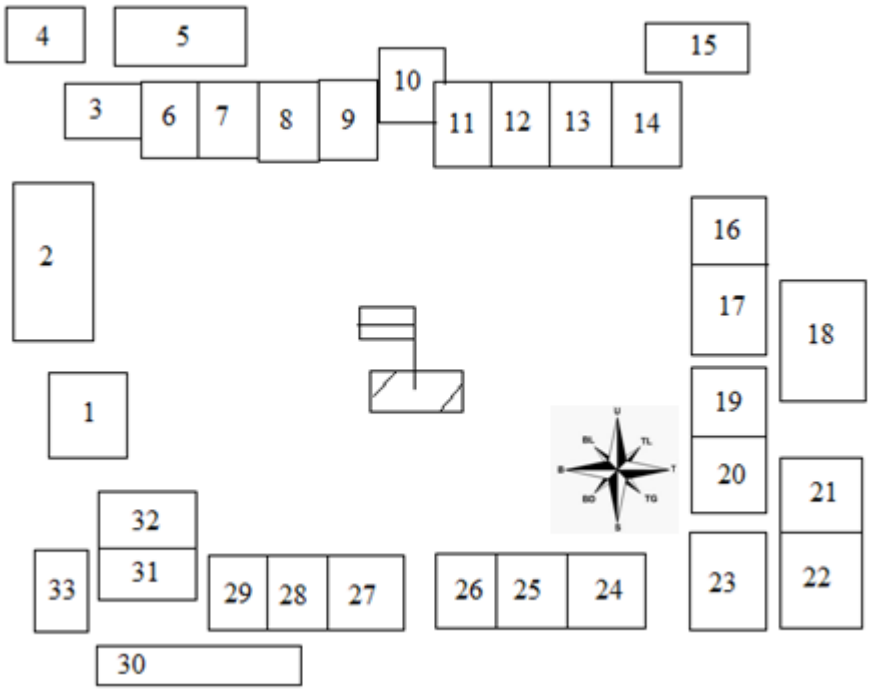

Keterangan:

1. Pos Satpam
2. TU
3. Parkir Guru
4. GSG
5. Lap.Basket
6. Perpustakaan
7. Gudang
8. Ruang Olahraga
9. UKS
10. WC Guru
11. Ruang guru
12. IX E
13. IX D
14. IX C
15. Mushola
16. IX B
17. IX A
18. WC Siswa
19. VIII E
20. VIII D
21. Lab Komputer
22. Lab Bahasa
23. Lab IPA
24. VIII C
25. VIII B
26. VIII A
27. VII E
28. VII D
29. VII C
30. Parkir Siswa
31. VII B
32. VII A
33. Parkir Siswa

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

SMP Negeri 1 Terusan Nunyai dikeplai oleh Bapak Drs. H. Jumiran dan diangkat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Terusan Nunyai pada tahun 2016. SMP Negeri 1 Terusan Nunyai memiliki banyak

sekali tenaga pendidik serta karyawan yang bersama-sama mencapai Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Adapun daftar nama-nama Guru dan jabatannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.
Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP N 1 Terusan Nunyai

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
1	Drs. H. Jumiran	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Siti Jumariah	D3	Guru	PNS
3	M. Rahmad Rofi'i, S.Ag.	S1	Prasaran	PNS
4	Harto Suhartono	D1	Guru	PNS
5	Esron Situmorang	D1	kesiswaan	PNS
6	Indrayanto	D1	Guru	PNS
7	Sirun	D1	Guru	PNS
8	Muksin, S.Pd.	S1	Osis	PNS
9	Margareta K.	D1	Guru	PNS
10	Rusdi, S.Pd.	S1	Kurikulum	PNS
11	Su'an, S.Pd	S1	Guru	PNS
12	Sutardjo, Amd.Pd.	D3	Guru	PNS
13	Imujito, Amd.Pd.	D3	Guru	PNS
14	Suparwati, S.Pd.I.	S1	Bendahara	PNS
15	Triyanti Saptarini, S.Pd.	S1	Guru	PNS
16	Abdul Rono, S.Pd.	S1	Guru	PNS
17	Yustiana, SE.	S1	Guru	PNS
18	Heni Nur Oksida U., S.Pd	S1	Guru	PNS

19	Hardiyansah, S.Pd.	S1	Guru	PNS
20	Endang Setyowati	-	Guru	Honor
21	Ruliati, S.Pd.	S1	Guru	Honor
22	Rosliana, S.Pd.	S1	Guru	Honor
23	Sarah Saryanti, S.Pd.	S1	Guru	Honor
24	Moch. Mas'udin	-	Guru	Honor
25	Ni Wyan Sulasih	-	Guru	Honor
26	Sri Bandiyah, S.Pd.	S1	Guru	Honor
27	Dwi Linda, Amd.	D3	Guru	Honor
28	Ratih Amalia, S.Pd	S1	Guru	
29	Wida Puspa Ningrum, S.Pd.	S1	Guru	
30	Istikomah	-	TU	
31	Yoga Sudomo H.	-	TU	
32	Basuki Rahmad	-	Penjaga	
33	Marli	-	Penjaga	
34	Siti Yulatifah	-	TU	
35	Lutfi Nur Sodiq, Amd.	D3	Operator	
36	Nunik Dwi Astriani	-	Perpustakaan	

Data Tahun 2017

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berjumlah 410 siswa. Proses pembelajaran berlangsung mulai pukul 07:15 WIB sampai 14:00 WIB. Adapun jumlah siswa dalam setiap rombongan belajar dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2.
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

No.	Tingkat Kelas	PR	LK	Jumlah
1.	VII	64	73	150
2.	VIII	67	55	122
3.	IX	67	83	138
Jumlah				**410**

Data Tahun 2017

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Terusan Nunyai mencakup tentang kepemilikan gedung, lokal, meublair murid, serta perlengkapan lain-lain.

1) Kepemilikan Gedung

Tabel 4.3.
Kepemilikan Gedung SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

No.	Kepemilikan	Unit	Lokal
1.	lik Sendiri	8	21
2.	wa	-	-
3.	njam	-	-
Jumlah		**8**	**21**

Data Tahun 2017

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

2) Keadaan Lokal (Ruang Belajar)

Tabel 4.4.
Keadaan Lokal (Ruang belajar) SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

No.	Keadaan	Lokal	Luas (m^2)
1.	ik	18	972
2.	rang Baik	3	36
3.	sak	-	-
Jumlah		**21**	**1.008**

Data Tahun 2017

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

3) Keadaan Meublair Murid (Bangku+Meja)

Tabel 4.5.
Keadaan Meublair Murid SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

No.	Keadaan	Stel	Persentase
1.	ik	349	70%
2.	rang Baik	183	25%
3.	sak	20	5%
Jumlah		**552**	**100%**

Data Tahun 2017
Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

4) Perlengkapan Lain-Lain

Tabel 4.6.
Perlengkapan SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

No.	Perlengkapan	Banyak (Buah)
1.	mari	21
2.	pan Abs/kelas	21
3.	eja Tulis Guru	50
4.	pan tulis	21
5.	ku Siswa (Semua Pelajaran)	1050
6.	ku bacaan (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)	150
7.	ku Referensi (Kamus, Ensiklopedi)	100
Jumlah		1413

Data Tahun 2017
Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

7. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Ada beberapa struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Terusan Nunyai di antaranya:

a. Struktur Organisasi Komite

b. Struktur Organisasi Tata usaha

c. Struktur Organisasi Tata Kerja

Adpun struktur-struktur tersebut dapat disajikan pada gambar-gambar berikut:

a. Struktur Organisasi Komite

Gambar 4.2.
Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

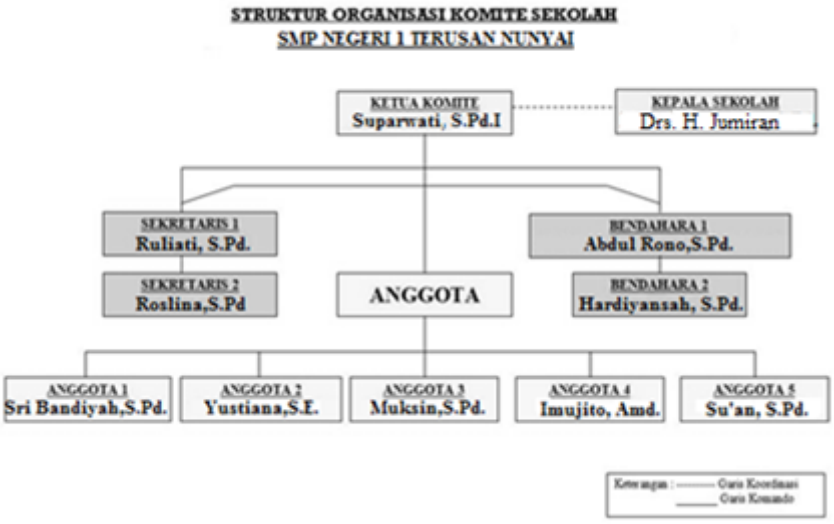

b. Struktur Organisasi Tata usaha

Gambar 4.3.
Struktur Organisasi Tata Usaha

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA **SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI**

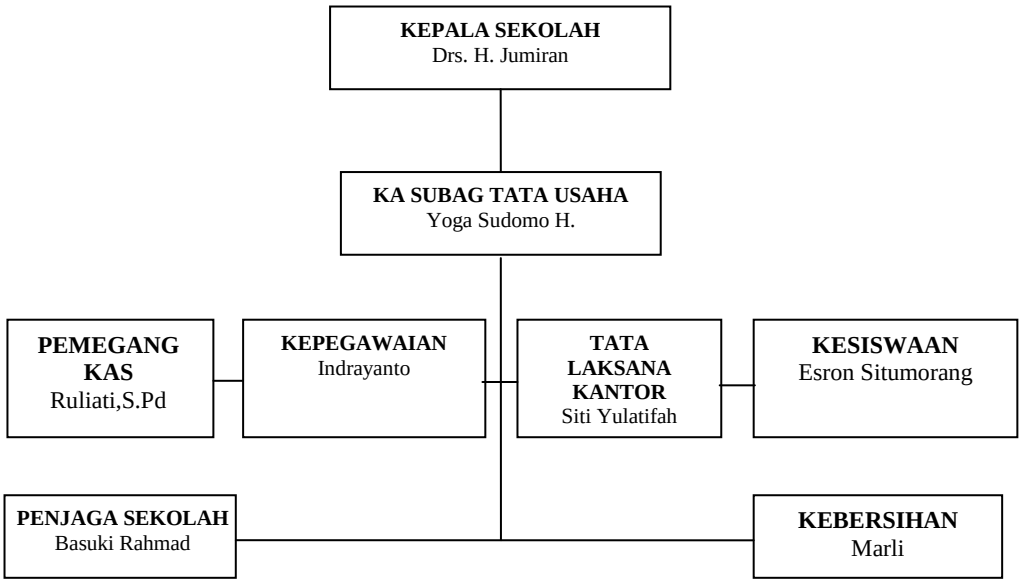

c. Struktur Organisasi Tata Kerja

Gambar 4.4.
Struktur Organisasi Tata Kerja SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA

SMPN 1 TERUSAN NUNYAI

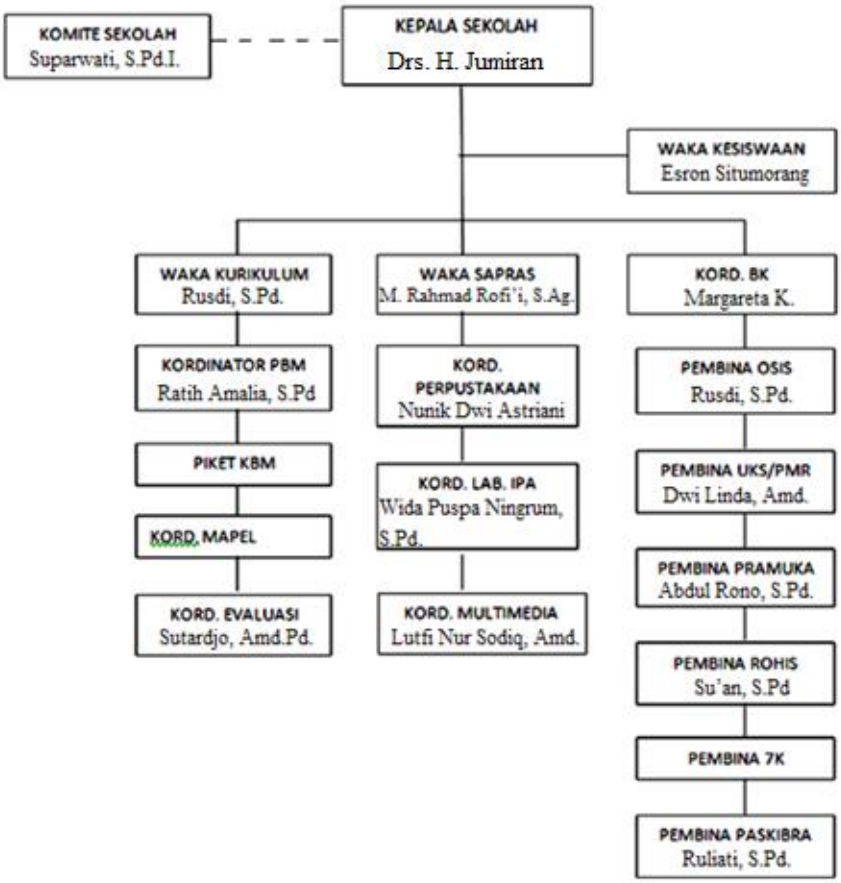

B. Temuan Khusus

1. Data Tentang Pergaulan Lingkungan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Untuk mengetahui pergaulan lingkungan siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai. Maka penulis menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 40 siswa sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuaan sebagai berikut:

a. Aternatif jawaban "YA" diberi skor 3

b. Aternatif jawaban "Kadang-kadang" diberi skor 2

c. Aternatif jawaban “Tidak” diberi skor 1

Adapun hasil jawaban responden tentang pergaulan lingkungan siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Hasil penyebaran Angket Tentang Pergaulan Lingkungan

No	Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jlh
1	A.1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
2	A.2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	37
3	A.3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	35
4	A.4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	37
5	A.5	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	36
6	A.6	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	36
7	A.7	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	32
8	A.8	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	35
9	B.1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	1	2	2	29
10	B.2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	35
11	B.3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	33
12	B.4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	34
13	B.5	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	35
14	B.6	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	33
15	B.7	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	30

16	B.8	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	29
17	C.1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	39
18	C.2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	36
19	C.3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	3	31
20	C.4	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	33
21	C.5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	37
22	C.6	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
23	C.7	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	39
24	C.8	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	33
25	D.1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	33
26	D.2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1	33
27	D.3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	36
28	D.4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	39
29	D.5	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	37
30	D.6	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	30
31	D.7	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	35
32	D.8	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	35
33	E.1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	34
34	E.2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
35	E.3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	35
36	E.4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	35
37	E.5	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	32

38	E.6	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	34
39	E.7	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	38
40	E.8	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	34

Sumber: Data Hasil Penyebaran Angket Pergaulan Lingkungan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai

Data di atas merupakan perolehan pengisian angket pergaulan lingkungan pada 40 responden yang telah diipilih. Data di atas merupakan data dari setiap item yakni 15 item pertnyataan dalam angket pergaulan lingkungan. Adapun rekapitulasinya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8.
Rekapitulasi hasil Pengisian Angket Pergaulan Lingkungan

No	Kode Siswa	Skor Total
1	A.1	32
2	A.2	37
3	A.3	35
4	A.4	37
5	A.5	36
6	A.6	36
7	A.7	32
8	A.8	35
9	B.1	29
10	B.2	35
11	B.3	33
12	B.4	34
13	B.5	35
14	B.6	33
15	B.7	30
16	B.8	29
17	C.1	39
18	C.2	36
19	C.3	31
20	C.4	33
21	C.5	37
22	C.6	39
23	C.7	39
24	C.8	33

25	D.1	33
26	D.2	33
27	D.3	36
28	D.4	39
29	D.5	37
30	D.6	30
31	D.7	35
32	D.8	35
33	E.1	34
34	E.2	35
35	E.3	35
36	E.4	35
37	E.5	32
38	E.6	34
39	E.7	38
40	E.8	34

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, jumlah responden > 30 sehingga data lebih tepat disajikan dlaam tabel distribusi frekuensi. yang disajikan dalam tabel 4.8. Adapun langkah langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

a. Menentukan jangkauan data yaitu data terbesar dikurang data terkecil, sehingga diperoleh jangkauan 39 – 29 = 10
b. Banyak kelas = 1 + 3,3 log 40 = 6,28 dibulatkan menjadi 6
c. Panjang interval = 10/6,28 = 1,59 dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.9.
Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Pergaulan Lingkungan

Interval	**Frekuensi**
29 - 30	4
31 - 32	4
33 - 34	10
35 - 36	13
37- 38	5
39 - 40	4
Jumlah	40

Berdasaran tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa paling banya responden memiliki jumlah skor total angket perguulan lingkungan sebesar 35 – 36 yaitu 13 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawh ini

Gambar 4.5.
Diagram Batang Skor Angket Pergaulan Lingkungan

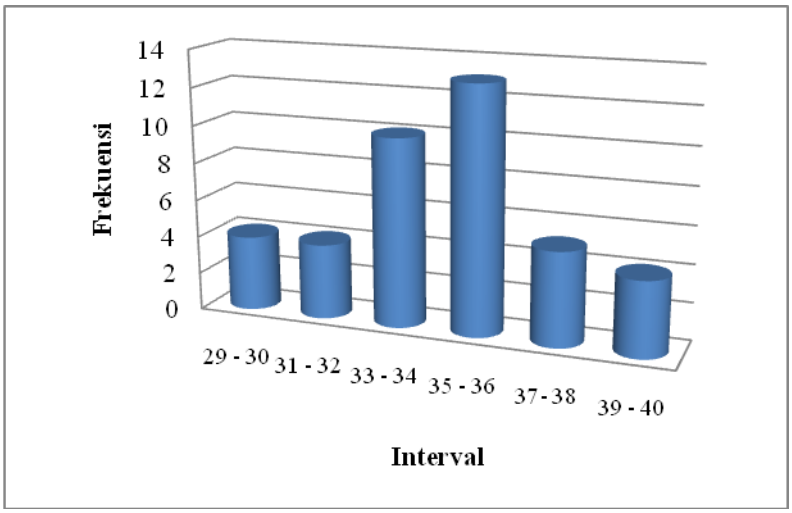

2. Data Tentang Hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan yang diperoleh dari daftar nilai PAI dari kelas VIII.A sampai VIII.E, maka dapat disajikan data hasil belajar PAI pada tabel berikut

Tabel 4.10.
Hasil Belajar PAI

No	Kode Siswa	Nilai
1	A.1	68
2	A.2	70
3	A.3	74
4	A.4	78
5	A.5	84
6	A.6	78
7	A.7	68

8	A.8	74
9	B.1	58
10	B.2	70
11	B.3	68
12	B.4	68
13	B.5	70
14	B.6	70
15	B.7	64
16	B.8	58
17	C.1	74
18	C.2	64
19	C.3	62
20	C.4	62
21	C.5	70
22	C.6	76
23	C.7	62
24	C.8	68
25	D.1	72
26	D.2	84
27	D.3	72
28	D.4	84
29	D.5	74
30	D.6	64
31	D.7	68
32	D.8	72
33	E.1	68
34	E.2	64
35	E.3	72
36	E.4	62
37	E.5	68
38	E.6	72
39	E.7	64
40	E.8	64
Jumlah		2782
Rata-rata		69,55

Sumber: Daftar Nilai Ulangan MID Semester Mata Pelajaran PAI Semester Ganjil TA 2017/2018

Berdasarkan data di atas, n > 30 sehingga data lebih tepat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. yang disajikan dalam tabel 4.9. Adapun

langkah langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

1. Menentukan jangkauan data yaitu data terbesar dikurang data terkecil, sehingga diperoleh jangkauan 84 – 58 = 26
2. Banyak kelas = 1 + 3,3 log 40 = 6,28 dibulatkan menjadi 7
3. Panjang interval = 26/6,28 = 4,14 dibulatkan menjadi 4

Tabel 4.11.
Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Pergaulan Lingkungan

Interval	Frekuensi
58 - 61	2
62 - 65	10
66 - 69	8
70 - 73	10
74 - 77	5
78 - 81	2
82 - 85	3
Jumlah	40
Rata-rata	69,55

Berdasaran tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84 dan nilai terendaah adalah 58, serta rata-rata sebesar 69,55. Adapun untuk tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajan Pai dapat dilihat pada tabel berikut yang disajikan berdasarkan beberapa kategori keberhasilan.

Tabel 4.12.
Kategori Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran PAI

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
80 - 100	Sangat Baik	3	7,5
70 - 79	Baik	17	42,5
60 – 69	Cukup	18	45
50 – 59	Kurang	2	5
0 – 49	Gagal	0	0

Jumlah	40	100
Rata-rata	69,55	
Standar deviasi	6,44	
Varians	41,53	

Sumber: Pengolahan Penulis

Tabel di atas memperlihatkan bahwa banyaknya peserta didik yang mendapatkan predikat sangat baik (80 – 100) sebanyak 3 orang, untuk predikat baik (70 - 79) sebanyak 17 orang, untuk predikat cukup (60 - 69) sebanyak 18 orang, untuk predikat kurang (50 – 59) sebanyak 2 orang, dan tidak ada satu peserta didik pun yang mendapat predikat (0 – 49)gagal. Dari 40 responden diperoleh rata-rata kelas sebesar 69,55. Artinya Sebagian besar tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajran PAI berada pada kategori Cukup dengan persentase sebesar 45% dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tersebut 18 dari 40 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawh ini

Gambar 4.6.
Diagram Batang Data Hasil Belajar PAI

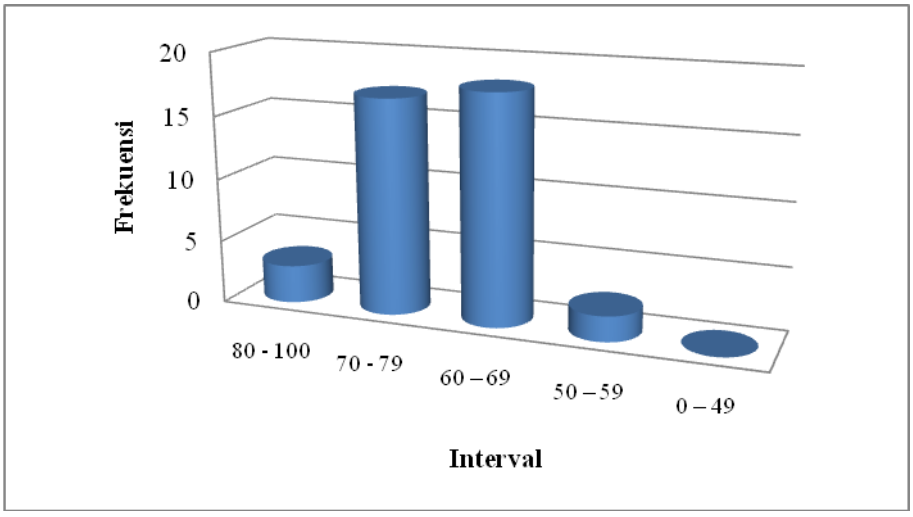

3. Prasyarat Uji Hipotesis

Uji prasyarat yang harus dilakukan untuk sampai pada uji Hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana adalah melalui tahap uji normalitas data, uji homogenitas data, uji keberartian, uji linieritas regresi. Adapun hasil uji prasyarat dalam uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

1) Data Angket Pergaulan Lingkungan

Tabel 4.13
Data Uji Normalitas Hasil Angket Pergaulan Lingkungan

No.	(x)	$\bar{x}$	S	z_i	$F = (z_i)$	$S = (z_i)$	$\lvert F(z_i) - S(z_i) \rvert$
1	29	34,5	2,66	-2,06748	0,01934	0,025	0,0056553
2	29	34,5	2,66	-2,06748	0,01934	0,05	0,0306553
3	30	34,5	2,66	-1,69157	0,04536	0,075	0,0296361
4	30	34,5	2,66	-1,69157	0,04536	0,1	0,0546361
5	31	34,5	2,66	-1,31567	0,09414	0,125	0,030857
6	32	34,5	2,66	-0,93976	0,17367	0,15	0,0236699
7	32	34,5	2,66	-0,93976	0,17367	0,175	0,0013301
8	32	34,5	2,66	-0,93976	0,17367	0,2	0,0263301
9	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,225	0,0614257
10	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,25	0,0364257
11	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,275	0,0114257
12	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,3	0,0135743
13	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,325	0,0385743
14	33	34,5	2,66	-0,56386	0,28643	0,35	0,0635743
15	34	34,5	2,66	-0,18795	0,42546	0,375	0,050457
16	34	34,5	2,66	-0,18795	0,42546	0,4	0,025457
17	34	34,5	2,66	-0,18795	0,42546	0,425	0,000457
18	34	34,5	2,66	-0,18795	0,42546	0,45	0,024543
19	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,475	0,099543
20	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,5	0,074543
21	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,525	0,049543
22	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,55	0,024543
23	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,575	0,000457
24	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,6	0,025457
25	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,625	0,050457
26	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,65	0,075457
27	35	34,5	2,66	0,187952	0,57454	0,675	0,100457

28	36	34,5	2,66	0,563857	0,71357	0,7	0,0135743
29	36	34,5	2,66	0,563857	0,71357	0,725	0,0114257
30	36	34,5	2,66	0,563857	0,71357	0,75	0,0364257
31	36	34,5	2,66	0,563857	0,71357	0,775	0,0614257
32	37	34,5	2,66	0,939762	0,82633	0,8	0,0263301
33	37	34,5	2,66	0,939762	0,82633	0,825	0,0013301
34	37	34,5	2,66	0,939762	0,82633	0,85	0,0236699
35	37	34,5	2,66	0,939762	0,82633	0,875	0,0486699
36	38	34,5	2,66	1,315666	0,90586	0,9	0,005857
37	39	34,5	2,66	1,691571	0,95464	0,925	0,0296361
38	39	34,5	2,66	1,691571	0,95464	0,95	0,0046361
39	39	34,5	2,66	1,691571	0,95464	0,975	0,0203639
40	39	34,5	2,66	1,691571	0,95464	1	0,0453639
N	40						
L_{hit}			0,100457				
L_{tab}			$L_{(0,05,40)}$	0,140089			

$$L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,140089$$

$L_{hit} < L_{tab}$, maka H_0 diterima, artinya data nagket pergaulan lingkungan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Data Hasil Belajar PAI

Tabel 4.14
Data Uji Normalitas Hasil Belajar PAI

No.	(x)	$\bar{x}$	S	z_i	$F = (z_i)$	$S = (z_i)$	$\lvert F(z_i) - S(z_i)\rvert$
1	58	69,6	6,444	-1,79213	0,03656	0,025	0,0115558
2	58	69,6	6,444	-1,79213	0,03656	0,05	0,0134442
3	62	69,6	6,444	-1,17148	0,1207	0,075	0,0457028
4	62	69,6	6,444	-1,17148	0,1207	0,1	0,0207028
5	62	69,6	6,444	-1,17148	0,1207	0,125	0,0042972
6	62	69,6	6,444	-1,17148	0,1207	0,15	0,0292972
7	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,175	0,0195764

8	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,2	0,0054236
9	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,225	0,0304236
10	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,25	0,0554236
11	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,275	0,0804236
12	64	69,6	6,444	-0,86115	0,19458	0,3	0,1054236
13	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,325	0,0799703
14	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,35	0,0549703
15	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,375	0,0299703
16	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,4	0,0049703
17	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,425	0,0200297
18	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,45	0,0450297
19	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,475	0,0700297
20	68	69,6	6,444	-0,2405	0,40497	0,5	0,0950297
21	70	69,6	6,444	0,069823	0,52783	0,525	0,0028329
22	70	69,6	6,444	0,069823	0,52783	0,55	0,0221671
23	70	69,6	6,444	0,069823	0,52783	0,575	0,0471671
24	70	69,6	6,444	0,069823	0,52783	0,6	0,0721671
25	70	69,6	6,444	0,069823	0,52783	0,625	0,0971671
26	72	69,6	6,444	0,380149	0,64808	0,65	0,0019173
27	72	69,6	6,444	0,380149	0,64808	0,675	0,0269173
28	72	69,6	6,444	0,380149	0,64808	0,7	0,0519173
29	72	69,6	6,444	0,380149	0,64808	0,725	0,0769173
30	72	69,6	6,444	0,380149	0,64808	0,75	0,1019173
31	74	69,6	6,444	0,690475	0,75505	0,775	0,0199476
32	74	69,6	6,444	0,690475	0,75505	0,8	0,0449476
33	74	69,6	6,444	0,690475	0,75505	0,825	0,0699476
34	74	69,6	6,444	0,690475	0,75505	0,85	0,0949476
35	76	69,6	6,444	1,000801	0,84154	0,875	0,0334614
36	78	69,6	6,444	1,311127	0,90509	0,9	0,0050926
37	78	69,6	6,444	1,311127	0,90509	0,925	0,0199074
38	84	69,6	6,444	2,242106	0,98752	0,95	0,0375227
39	84	69,6	6,444	2,242106	0,98752	0,975	0,0125227
40	84	69,6	6,444	2,242106	0,98752	1	0,0124773
N	40						
L_{hit}			0,105423				
L_{tab}			$L_{(0,05,40)}$	0,140089			

$$L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,140089$$

$L_{hit} < L_{tab}$, maka H_0 diterima, artinya data hasil belajar PAI berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas menggunakan uji Lielifors diperoleh data Uji normalitas data pada data angket pergaulan lingkungan di dapat L_{hitung} = 0,1005, dan L_{tab}= $L_{(0,05,40)}$ = 0,1400. Hal ini menunjukkan bahwa $L_{hit} < L_{tab}$ dengan demikian tolak H_1 atau H_0 diterima artinya data nagket pergaulan lingkungan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data pada data hasil belajar PAI di dapat L_{hitung} = 0,1054, dan L_{tab} = $L_{(0,05,40)}$ = 0,1400. Hal ini menunjukkan bahwa $L_{hit} < L_{tab}$ dengan demikian tolak H_1 atau H_0 diterima artinya data hasil belajar PAI berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.15
Data untuk Uji Homogenitas

No	Pergaulan Lingkungan (X)	Hasil Belajar PAI (Y)
1	32	68
2	37	70
3	35	74
4	37	78
5	36	84
6	36	78
7	32	68
8	35	74
9	29	58
10	35	70
11	33	68
12	34	68
13	35	70
14	33	70
15	30	64

16	29	58
17	39	74
18	36	64
19	31	62
20	33	62
21	37	70
22	39	76
23	39	62
24	33	68
25	33	72
26	33	84
27	36	72
28	39	84
29	37	74
30	30	64
31	35	68
32	35	72
33	34	68
34	35	64
35	35	72
36	35	62
37	32	68
38	34	72
39	38	64
40	34	64
Var	**7,0769**	**41,5359**

$$F_{hit} = \frac{\text{var}\, terbesar}{\text{var}\, terkecil}$$
$$= \frac{41{,}5359}{7{,}0769}$$
$$= 5{,}8692$$

$$F_{Tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha(\upsilon_1,\upsilon_2)}$$
$$= F_{0{,}025(40,40)}$$
$$= 1{,}875$$

Kesimpulan:

$$F_{hit} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(\upsilon_1,\upsilon_2)}$$

Uji homogenitas dari kedua data di dapat F_{hit} = 5,8692, dan F_{tabel} = $F_{0,05(40,40)}$ = 1,875. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hit} \leq F_{tabel}$ dengan demikian tolak H_1 atau H_0 diterima artinya kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau memiliki varians sama.

c. Uji Keberartian dan Uji linieritas regresi

Setelah diketahui kedua data normal dan homogen maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji keberartian dan uji linieritas regresi. Namun sebelum dilakukan uji tersebut, terlebih dahulu harus menentukan persamaan regresi dan menyususn persamaan regresi.

Langkah 1: Menentukan Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi diperlukan tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tabel Penolong Untuk Menentukan Persamaan Regresi

No	X_i	Y_i	$X_i Y_i$	X^2	Y^2
1	32	68	2176	1024	4624
2	37	70	2590	1369	4900
3	35	74	2590	1225	5476
4	37	78	2886	1369	6084
5	36	84	3024	1296	7056
6	36	78	2808	1296	6084
7	32	68	2176	1024	4624
8	35	74	2590	1225	5476
9	29	58	1682	841	3364
10	35	70	2450	1225	4900
11	33	68	2244	1089	4624
12	34	68	2312	1156	4624
13	35	70	2450	1225	4900
14	33	70	2310	1089	4900

15	30	64	1920	900	4096
16	29	58	1682	841	3364
17	39	74	2886	1521	5476
18	36	64	2304	1296	4096
19	31	62	1922	961	3844
20	33	62	2046	1089	3844
21	37	70	2590	1369	4900
22	39	76	2964	1521	5776
23	39	62	2418	1521	3844
24	33	68	2244	1089	4624
25	33	72	2376	1089	5184
26	33	84	2772	1089	7056
27	36	72	2592	1296	5184
28	39	84	3276	1521	7056
29	37	74	2738	1369	5476
30	30	64	1920	900	4096
31	35	68	2380	1225	4624
32	35	72	2520	1225	5184
33	34	68	2312	1156	4624
34	35	64	2240	1225	4096
35	35	72	2520	1225	5184
36	35	62	2170	1225	3844
37	32	68	2176	1024	4624
38	34	72	2448	1156	5184
39	38	64	2432	1444	4096
40	34	64	2176	1156	4096
	$\sum X_i = 1380$	$\sum Y_i = 2782$	$\sum X_i Y_i = 96321$	$\sum X^2 = 47886$	$\sum Y^2 = 195108$
	$\overline{X} = 34$	$\overline{Y} = 69,55$			

	, 5				
	S_x = 2 , 6 6	S_y = 6,44			

Menghitung harga α dan β

$$\alpha = \frac{\left(\sum Y_1\right)\left(\sum X_1{}^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(X_i Y_i\right)}{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$= \frac{(2782)(47886) - (1380)(96321)}{(40)(47886) - (1380)^2}$$

= 27,925

$$\beta = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$= \frac{(40)(96321) - (1380)(2782)}{(40)(47886) - (1380)^2}$$

= 1,206

Langkah 2: Menyusun Persamaan Regresi

Setelah dicari harga α dan β di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 27,925 + 1,206 X

Setelah diperoleh persamaan regresi Y = 27,925 + 1,206 X, maka selanjutnya akan dilakukan uji keberartian dan uji linieritas regresi. Sebelum dilakukan uji tersebut terlebih dahulu mencari:

JK(T) = $\sum Y^2$

= 195108

JK (a) = $\frac{\left(\sum Y\right)^2}{n}$

= $\frac{(2782)^2}{40}$

= 193488,1

JK $\left(b|a\right)$= $b\left\{\sum XY - \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n}\right\}$

= $1{,}206\left\{96321 - \frac{(1380)(2782)}{40}\right\}$

= 401,598

JK (S) = JK (T) – JK (a) – JK $\left(b|a\right)$

= 195108 – 193488,1 – 401,598

= 1218,302

JK (G)

Untuk mempermudah menghitung JK (G) diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Tabel penolong menghitung JK (G)

X	Kel	n_i	Y	Y^2	∑Y	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$
29	1	2	68	4624	138	9524	19044	9522	2
29			70	4900					
30	2	2	74	5476	152	11560	23104	11552	8
30			78	6084					
31	3	1	84	7056	84	7056	7056	7056	0
32	4	3	78	6084	220	16184	48400	16133,33	50,6667
32			68	4624					
32			74	5476					
33	5	6	58	3364	404	27312	163216	27202,66	109,333
33			70	4900					
33			68	4624					
33			68	4624					
33			70	4900					
33			70	4900					
34	6	4	64	4096	260	17032	67600	16900	132
34			58	3364					
34			74	5476					
34			64	4096					
35	7	9	62	3844	628	44256	394384	43820,44444	435,5555556
35			62	3844					
35			70	4900					
35			76	577					

				6					
35			62	3844					
35			68	4624					
35			72	5184					
35			84	7056					
35			72	5184					
36	8	4	84	7056	290	21252	84100	21025	227
36			74	5476					
36			64	4096					
36			68	4624					
37	9	4	72	5184	276	19088	76176	19044	44
37			68	4624					
37			64	4096					
37			72	5184					
38	10	1	62	3844	62	3844	3844	3844	0
39	11	4	68	4624	268	18000	71824	17956	44
39			72	5184					
39			64	4096					
39			64	4096					
Jumlah									1052,556

Dari perhitungan pada tabel di atas didapat JK(G) = 1052,556

JK(TC) = JK(S) – JK (G)

= 1218,302– 1052,556

= 165,746

Tabel 4.18
TABEL DAFTAR ANAVA UNTUK REGRESI LINEAR
Y = 27,925 + 1,206 X

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	40	195108	195108	
Koefisien (a) Regresi $(b\|a)$ Sisa	1 1 38	193488,1 401,598 1218,302	193488,1 401,598 32,06	12,52645
Tuna Cocok Galat	9 29	165,746 1052,556	18,416 36,295	0,507

Setelah dilakukan perhitungan di atas, maka dapat dilakukan uji keberartian dan uji linieritas regresi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1) Uji Keberartian

Hipotesis:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti (β=0)

H_1 : Koefisiean arah regresi berarti (β≠0)

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{JK(a|b)}{\frac{JK(S)}{n-2}}$$

Berdasarkan tabel daftar anava untuk regresi linear

Y = 27,925 + 1,206 X

Diperoleh $F_{hit} = 12,52645$

Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$

Unuk taraf kesalahan 5% $F_{tab} = F_{(\alpha)(1,n-2)} = F_{(0,05)(1,28)} = 4,1960$

Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tab} = F_{(\alpha)(1,n-2)} = F_{(0,01)(1,28)} = 7,636$

Sehingga $F_{hit} > F_{tab}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%, artinya Tolak H_0 atau koefisien arah regresinya berarti. Dengan kata lain Hasil Belajar bergantung pada Pergaulan Lingkungan

2) Uji Linieritas Regresi

Hipotesis :

H_0 : garis regresinya Linear

H_1 : garis regresinya non linear

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh

$F_{hit} = 0,507$

Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$

Unuk taraf kesalahan 5% $F_{tab} = F_{(\alpha)(k-2,n-k)} = F_{(0,05)(9,29)} =$ 2,2228. Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tab} = F_{(\alpha)(k-2,n-k)} = F_{(0,01)(9,29)} =$ 3,092. Sehingga $F_{hit} < F_{tab}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%, artinya Terima H_0 dengan kata lain garis regresinya linier.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik yaitu regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP negeri 1 Terusan Nunyai. Setelah dilakukan uji prasyarat dalam pengujian regresi linier sederhana, maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : $\beta = 0$ (Tidak ada pengaruh antara Pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI)

H_1 : $\beta \neq 0$ (Ada pengaruh antara Pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI)

Rumus statistik yang diguakan yaitu:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right)\left(n\sum Y_i{}^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right)}}$$

$$= \frac{40(96321) - (1380)(2782)}{\sqrt{\left(40(47886) - (1380)^2\right)\left(40(195108) - (2782)^2\right)}}$$

$$= \frac{13320}{26745{,}987}$$

$$= 0{,}498$$

Kriteria Uji

Tolak H_0 jika $r^2_{hit} > r_{tab}$

Untuk taraf kesalahan 5% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,05\ ,\ 40)} = 0,2573$

Untuk taraf kesalahan 1% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,01\ ,\ 40)} = 0,3578$

Sehingga $r^2_{hit} > r_{tab}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%, artinya tolak H_0 dengan kata lain Ada pengaruh antara pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI. Diperoleh nilai r sebesar 0,498 sehingga r^2 sebesar 0,248. Untuk taraf kesalahan 5% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,05\ ,\ 40)} = 0,2573$. Untuk taraf kesalahan 1% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,01\ ,\ 40)} = 0,3578$. Sehingga $r^2_{hit} > r_{tab}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%, artinya tolak H_0 dengan kata lain Ada pengaruh antara pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI. Besar pengaruhnya ditentukan oleh koefisien determinan $r^2 = 0,248$. Hal ini berarti nilai hasil belajar 24,8% ditentukan oleh pergaulan lingkungan yang diberikan melalui persamaan regresi Y = 27,925 + 1,206 X. Sisanya 75,2% ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada temuan khusus diperoleh nilai r sebesar 0,498, artinya prediktor pergaulan lingkungan sebesar 0,498 sehingga r^2 sebesar 0,248. Untuk taraf kesalahan 5% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,05\ ,\ 40)} = 0,2573$. Untuk taraf kesalahan 1% $r_{tab} = r_{(\alpha,n)} = r_{(0,01\ ,\ 40)} = 0,3578$. Sehingga $r^2_{hit} > r_{tab}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%, artinya tolak H_0 dengan kata lain ada pengaruh antara pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI. Besar pengaruhnya ditentukan oleh koefisien determinan $r^2 = 0,248$. Hal ini berarti

nilai hasil belajar 24,8% ditentukan oleh pergaulan lingkungan yang diberikan melalui persamaan regresi Y = 27,925 + 1,206 X. Sisanya 75,2% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa Y adalah pergaulan lingkungan dan X adalah hasil belajar PAI. Sehingga cara membaca persamaan regresi tersebut adalah pengaruh variabel hasil belajar PAI adalah positif, menunjukkan bahwa kenaikan dari Hasil belara PAI akan diikuti oleh kenaikan skor pergaulan lingkungan.

Ada beberapa temuan dari penelitian yang akan di analisis dalam pembahasan ini yaitu ditemukan bahwa beberapa siswa yang memiliki hasil belajar PAI tinggi ternyata juga memiliki skor pergaulan lingkungan yang tinggi, begitupun sebaliknya. Sebagai contoh siswa dengan kode C.6 memiliki hasil belajar PAI sebesar 76. Ternyata skor pergaulan lingkungannya juga tinggi yaitu sebesar 39. Siswa dengan kode B.8 memiliki hasil belajar PAI rendah yaitu sebesar 58. Ternyata skor pergaulan lingkungannya juga rendah yaitu sebesar 29. Namun ada beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah justru skor pergaulan lingkungannya tingga dan sebaliknya. Sebagai contoh siswa dengan kode E.7 memiliki hasil belajar PAI sebesar 64, namun skor pergaulan lingkungannya tinggi yaitu 38. Kemudian siswa dengan kode D.4 memiliki hasil belajar PAI sebesar 84. Ternyata skor pergaulan lingkungannya justru rendah yaitu sebesar 33. Hal tersebut berarti hasil belajar PAI yang diperolehnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada penemuan umum dan penemuan khusus, dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh antara

pergaulan lingkungan dengan hasil belajar PAI. Terlihat bahwa hasil penelitian ini semakin menguatkan hasil penelitian terdahulu serta pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa antara pergaulan lingkungan dengan hasil belajar khususnya mata pelajaran PAI mempunyai hubungan yang cukup kuat. Dalam perkembangan anak, sahabat menjadi salah satu hal yang sangat diandalkan, pada masa remaja seluruh pengalaman keberhasilan dan kegagalan dengan sahabat dapat meningkatkan kondisi kesejahteraan para remaja itu sendiri.

Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai berada pada kategori usia menuju remaja. Sumber dukungan sosial yang penting usia mereka salah satunya berasal dari teman sebaya dalam hubungan pertemanan mereka. Adanya dukungan sosial dari teman sebaya membuat siswa merasa bahwa mereka memiliki teman yang memperhatikan, menghargai mereka, serta perasaan senasib sepenanggungan. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat yang menjelaskan bahwa seseorang dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi memiliki rasa kepemilikan dan harga diri yang lebih baik daripada seseorang yang memiliki dukungan sosial yang lebih rendah.

Selain itu, siswa yang lebih diterima oleh teman sebayanya dalam hal hubungan pertemanan dan mempunyai keahlian sosial yang baik sering kali lebih bagus prestasinya di sekolah serta mempunyai motivasi akademik yang positif. Mereka memiliki harga diri yang lebih tinggi daripada siswa yang merasa ditolak oleh temantemannya. Interaksi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai selain pada jam sekolah dapat terlihat pada

kebiasaan-kebiasaan seperti belajar bersama, membahas tugas yang diberikan guru terutama mata pelajaran PAI bersama dengan teman-teman sekelas, serta berman bersama. Selain itu, mayoritas siswa menghabiskan waktu mere di luar jam sekolahdengan bermain bersama. Kegiatan seperti ini sangat berpengaruh bagi kegiatan belajar siswa untuk tetap menjaga hasil belajarnya. Artinya hasil belajar mereka akan rendah apabila mereka jarang belajar justru menghabiskan waktunya untuk bermain. Jarang terlihat Sesama siswa dapat menjadi tutor yang efektif. Padahal, dalam tutoring teman sebaya, seorang siswa mengajar siswa lainnya. Banyak penelitian yang telah menemukan bahwa tutoring teman sebaya sering kali membantu prestasi siswa.

Dalam lingkungan SMP Negeri 1 Terusan Nunyai, khususnya guna menunjang hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan diharapkan mampu menjadi benteng para siswa agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak memberi manfaat ada ekstrakurikuler yang berhubungan dengan peningkatan Pendidikan Agama Islam antara lain: PBA (Peningkatan Baca Al-Qur'an), nasyid, hadroh, dan kerohanian Islam (Rohis). Hal lain diungkapkan oleh Agung prastyo siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Terusan Nunyai yang mengatakan bahwa di dalam hubungan pertemanan tidak selamanya kita harus mengikuti apa yang dilakukan oleh teman akrab kita. Tetapi kita juga harus mempunyai pemikiran sendiri tentang apa saja yang harus kita lakukan tanpa harus bergantung dari teman. Harus bisa menentukan masa depan sendiri, dan terkadang teman hanya sebagai pemberi solusi atau masukan saja.

Sebagai siswa kelas VIII tentunya harus sudah dapat menggolongkan kegiatan apa saja dari teman yang dapat diikuti ataupun yang tidak dapat kita ikuti. Diakui bahwa hubungan pertemanan sangat berpengaruh terhadap hidup kita. Namun, yang paling penting kita sebagai pelajar tidak boleh hanya melakukan kegiatan yang teman kita ikuti. Tetapi kita juga harus bisa mengeksplor kemampuan yang sudah kita miliki agar nantinya tidak ada kekecewaan karena salah memilih teman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang "Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai", maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai adalah 24,8% yang diberikan melalui persamaan regresi Y = 27,925 + 1,206 X. Sisanya 75,2% hasil belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran di antaranya:

5. Bagi Guru

   Agar lebih memantau pergaulan siswanya baik dalam proses pembelajaran maupa diluar proses pembelajaran selama berada di lingkungan dan jam sekolah. Guna meningkatkan kualita dan mutu pendidikan.

   \

6. Bagi Orang Tua

   Agar lebih memantau pergaulan anak dalam usia yang masih sangat rentan terhadap pergaulannya. Baik pergaulan sekolah maupun di luar sekolah. Guna melindungi buah hati dari hancurnya moral akibat salah pergaulan.

7. Bagi peneliti selanjutnya

   Agar dapat memperluas variabel penelitian, guna menyempurnakan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul kadir dkk. *Dasar-dasar Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2002.

Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati. *Ilmu Pendidkan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Agustina, *Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*, LITERASI, Volume VI, No. 1 Juni 2015.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2007.

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

E. Mulyasa. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Karwono. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya, 2010.

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Mangun Budiyanto. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Muhibbin Syah. *Spikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

-------. *Spikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2003.

Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2010.

-------. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2013.

-------. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2011.
------. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Zakiah Dradjat. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wina sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana, 2008.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B-0629/In.28/D/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul : PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI, yang disusun oleh: Nur Aini, NPM: 1284081, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/18 Janauri 2018.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. (.....)

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I. (.....)

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 Desember 2017

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.	**Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP. 19740607 199803 2 002	NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
Nama	: Nur Aini
NPM	: 1284081
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2017

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

Halaman Sampul
Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Abstrak
Orisinalitas Penelitian
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  1. Tujuan Penelitian
  2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Kriteria Hasil Belajar
  3. Indikator Hasil belajar
  4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pergaulan Lingkungan
  1. Pengertian Pergaulan
  2. Macam-macam pergaulan
  3. Pergaulan dengan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat
  4. Faedah Pergaulan

5. Pengertian Lingkungan
6. Pengaruh Lingkungan terhadap Anak Didik
7. Pengertian Pergaulan Lingkungan
8. Indikator Pergaulan Lingkungan

C. Hubungan Hasil Belajar dan Pergaulan Lingkungan
D. Kerangka Konseptual penelitian
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
B. Temuan Khusus
1. Data Tentang Pergaulan Lingkungan Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai
2. Data Tentang Hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai
3. Prasyarat Uji hipotesis
a. Uji Normalitas
b. Uji Homogenitas
c. Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi
4. Uji Hipotesis
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Juni 2017

Penulis

Nur Aini
NPM. 1284081

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1882/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NUR AINI**
NPM	:	1284081
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG

NIP. 19670517 199101 1001

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI
Jl. Jend A.Yani No 1 Bandarsakti Kecamatan Terusan Nunyai
NSS: 201120213052 NPSN:10801924

No : 420/197/03/C13.D1/2017
Lamp : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Aini
Tempat Tanggal Lahir	: Lempuyang Bandar, 30 Januari 1993
Alamat	: Lempuyang Bandar
NPM	: 1284081
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 11 (Sebelas)
Tahun Akademik	: 2017 / 2018

Telah melaksanakan observasi / survey di SMP Negeri 1 Terusan Nunyai sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI "

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Terusan Nunyai, 18 November 2017
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN ★ SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI ★ KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Drs.H.Jumiran
NIP. 19590517 199101 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI
Jl. Jend. A. Yani No.01 Bandarsakti Kec. Terusan Nunyai Lampung Tengah Telp.0828704136

No : 420/188/03/C13.D1/2017
Lamp : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan FakultasTarbiyah
dan Ilmu Keguraan IAIN Metro
di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah menerangka bahwa :

1. Nama : Nur Aini
2. Tempat Tanggal Lahir : Lempuyang Bandar, 30 Januari 1993
3. Alamat : Lempuyang Bandar
4. NPM : 1284081
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
6. Semester : 11 (Sebelas)
7. Tahun Akademik : 2017 / 2018

Sesuai dengan surat Saudara Nomor : B-1882/In.28/D.1/TL.01/2017 tentang izin research sebagai persyaratan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Terusan Nunyai* "

Oleh karena itu, kami atas nama SMP Negeri 1 Terusan Nunyai mengizinkan nama sebagaiman tersebut diatas untuk dapat melaksanakan tugasnya.

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terusan Nunyai, 1 November 2017
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1883/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1882/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 11 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama	:	**NUR AINI**
NPM	:	1284081
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1882/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NUR AINI**
NPM	:	1284081
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1193/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdri. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
2. Sdr. Muhammad Ali, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing Skripsi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor:40/ Pustaka-PAI/X/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nur Aini
NPM	: 1284081
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah / PAI
Semester	: IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI

A. Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1302/In.28/S/OT.01/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: NUR AINI
NPM	: 1284081
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1284081.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nur Aini
NPM :1284081
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 10/4/2017	- Cover sesuaikan dengan Pedoman - Kata pengantar di beri Bapak atau Ibu - Latar belakang memuat data tentang kondisi lingkungan dan prestasi belajar. - Rumusan dan tujuan perbaiki - Penelitian relevan kelebihan/ Perbedaan dan kesamaannya apa. - BAB II A. Prestasi Belajar BAB III harus ada jenis dan sifat penelitian - Populasi hanya kelas VII - Teknik Pengambilan sampel agar di perjelas.	

Diketahui :
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/4 2017	alat pengumpul datanya agar di jelaskan - ditujukan kepada siapa untuk mendapatkan data apa. Lanjutkan	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nur Aini
NPM :1284081
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 18/2017 4	perbaikan ditamima. Acc proposal skripsi Lanjutkan kepembimbing I	

Diketahui :

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8/ 2017 6		✓	Acc outline lanjutkan kepem-bimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 12 / 2017 /6	✓		Acc outline dan lanjut ke ADP.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/2017 /7			- Kata - kata proposal agar di sesuaikan. - Hasil bagar agar di jelaskan siapa saja. - Identifikasi jangan keluar dari latar belakang masalah. - perbaiki tabelnya - Kemaka konsep tual penelitian harus ada teori - tidak pakai medilnot.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 10/2017 /8			- Keterkaitan antara Hasil bagan dan lampiran agar di beri teori h. 36 - Definisi operasional gambar harus bisa di ukur. - teknik pengambilan sampel agar di jelaskan bagai mana langkah-langkahnya. Sehingga mendapatkan sampel sebanyak 40 siswa	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31/2017 /B			- tuksan proyeknya huruf besar. - gambarkan kondisi pengaulan di lingkungan yg di maksud. - Idutujuan sesuai kan. - berini pembatasan terkait pengaulan lingungan. - Kebu hasilan proses belajar di h-13 agar di berini teori - Kemiterna Hasil belajar di h. 14 cek kembali	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/9 2017			- Kontrusi pergaulan di lingkungan sekolah belum terlihat - Teknik pengambilan sampel kenapa di tambahkan langkah-langkahnya. - Kontrusi angket di buat terlebih tabel tetampi di narasikan. - pahamnya belum bisa di pahami - Kisi-kisi rencana angket kenapa di cabunin.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/2017			- perbaikan di temuan. Acc bab I – III lanjutkan ke-pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22/2017			Acc APD Lanjutkan ke-pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 02/10/2017	✓		- Perbaiki Pedoman Dokumentasi - Angket sebaiknya di buat pernyataan bukan pertanyaan.	
	Senin 9/10/2017	2		Acc instrumen dan Penelitian ke Lapangan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/2017 /12			Acc bab I-V lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 22/12 2017	✓		- Cover agar diperbaiki - Penulisan Abstrak agar di lengkapi - Matta penulisan sumber di perbaiki - kata pengantar agar dilengkapi - Daftar isi agar disesuaikan - Rumusan masalah agar disesuaikan - Temuan khusus agar ditambahkan / dileng-kapi - kesimpulan agar diperbaiki penyusunan kalimatnya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Aini
NPM : 1284081

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Selasa 2/1/2018	✓		- Perbaiki Logo warna jangan ugu - Perbaiki Abstrak daftar Isi - perbaiki Identifikasi dan Pembatasan serta penerusan - Perbaik	
3	3/01/2018	✓		- Perbaikan pada daftar isi - Perbaikan pada Cren teori bagian R. penjaruh ----	
4.	5/01/2018	✓		- Ace Revisi dan Ujian Munagosah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Pengisian Angket

Siswa sedang mengisi angket pergaulan lingkungan yang telah dijelaskan oleh Peneliti sebelumnya.

Peneliti membagikan angket kepada siswa

Peneliti memantau siswa dalam pengisian angket

Peneliti menunjukkan surat izin untuk melakukan pengambilan data terkait pergaulan lingkungan dan hasil belajar PAI kepada Bapak Kepala Sekolah

Peneliti mewawancarai Guru PAI terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nur Aini dilahirkan di Lempuyang Bandar pada tanggal 30 Januari 1993, anak ketiga dari pasangan Bapak Dirman dan Ibu Aisah

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Bandar Sakti Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah pertama MTs Negeri 1 Poncowati Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009, sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA PP Assalam Al-Islami Sumatra Selatan dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester 1 TA 2012/2013.